PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP EFIKASI DIRI MENGIKUTI REHABILITASI SOSIAL PADA WANITA TUNA SUSILA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL WANITA (WANODYATAMA) SURAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh : <u>Mila Puspita Arum</u> NIM. 16.12.2.1.012

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

2020

TRIYONO, S.Sos.I.,M. Si DOSEN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdri. Mila Puspita Arum

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Surakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Mila Puspita Arum

NIM : 161221012

Judul : Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Efikasi Diri Wanita Tuna

Susila Mengikuti Rehabilitasi Sosial di Panti Pelayanan

Wanita (Wanodyatama) Surakarta.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Surakarta, 27 November 2020

Pembimbing

TRIYONO, S.Sos.I., M. Si NIK.19821012 201701 1 170

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Puspita Arum

NIM : 161221012

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Efikasi Diri Wanita Tuna Susila mengikuti Rehabilitasi Sosial di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terdapat pernyataan tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Surakarta, 22 Oktober 2020

Yang menyatakan,

Mila Puspita Arum

NIM: 161221012

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP EFIKASI DIRI MENGIKUTI REHABILITASI SOSIAL PADA WANITA TUNA SUSILA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL WANITA (WANODYATAMA) SURAKARTA

Oleh:

Mila Puspita Arum NIM. 16.12.2.1.012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Pada Hari Selasa 1 Desember 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Surakarta, 1 Desember 2020

Penguji Utama

Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd. NIP. 19740509 200003 1 002

Penguji II/Ketua Sidang

Trivono, S.Sos.I., M.Si.

NIK. 19821012 201701 1 170

Penguji 1/Sekretaris Sidang

Vera Imanti, M. Psi.

NIK. 19810816 201701 2 172

Mengetahui, Dekan Eakultas Ushuluddii

ekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Surakarta

Dr. Islah, M.Ag.

NIP. 19730522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

- Kedua orang tuaku tercinta, Almh. Ibu Kusrini dan Bapak Sunarto atas segala dukungan,motivasi, pengorbanan dan kasih sayangnya serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti kepada penulis.
- 2. Adekku Tegar Pamungkas, terimakasih motivasi tiada henti, semoga kita selalu menjadi anak yang berbakti.
- Keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis.
- 4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

HALAMAN MOTTO

Hanya ada dua pilihan memenangkan kehidupan : keberanian atau keikhlasan. Jika tidak berani ikhlaslah menerimanya, jika tidak ikhlas beranilah mengubahnya.

~ Lenang Manggala

ABSTRAK

Mila Puspita Arum, NIM 16.12.2.1.012. Pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri mengikuti Rehabilitasi Sosial pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri Wanita Tuna Susila mengikuti rehabilitasi sosial di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta. Sampel yang digunakan peneliti berjumlah 31 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi karena subjeknya kurang dari 100.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data secara langsung menggunakan skala dukungan sosial dan skala efikasi diri. Pengujian data menggunakan uji validitas terpakai (*try out* terpakai), uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi t_{hitung} (5% = 78,401) > t_{tabel} (1.69913) dan pada taraf signifikan 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_{α} diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap efikasi diri mengikuti rehabilitasi pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Wanita Utama (Wanodyatama) Surakarta.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Efikasi diri, Wanita Tuna Susila

ABSTRACT

Mila Puspita Arum, NIM 16.12.2.1.012. The influence of social support on self-efficacy following Social Rehabilitation of Immoral Women in the Women's Service Center (Wanodyatama) Surakarta. Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Surakarta State Islamic Institute, 2020.

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of social support on the self-efficacy of prostituted women following social rehabilitation at the Women's Service Center (Wanodyatama) Surakarta. The sample used by researchers was 31 people. Sampling was carried out by total sampling technique, namely taking samples from the entire population because the subjects were less than 100.

This research method uses a quantitative approach with direct data collection using a social support scale and a self-efficacy scale. Testing data using used validity test (try out used), reliability test, normality test, linearity test and simple linear regression analysis.

The results of this study indicate the significance value of t count (5% = 78.401)> t table (1.69913) and at a significant level of 0.000 < 0.05, so it can be concluded that H α is accepted, meaning that there is a significant influence between social support on self-efficacy following rehabilitation in prostitutes. at the Main Women's Service Center (Wanodyatama) Surakarta.

Keywords: Social Support, Self Efficacy, Prostitute

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang tiada pernah berhenti untuk melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulils dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri Wanita Tuna Susila mengikuti rehabilitasi sosial di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Surakarta.
- Dr. Ishlah., M.Ag. Dekan Fakkultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta
- 3. Dr. H. Lukman Harahap, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
- Alfin Miftahul Khairi, S.Sos. M.Pd., Sekertaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
- 5. Triyono, S.Sos.I., M. Si, Dosen pembimbing yang telah memberikan semangat, memberi masukan, dan arahan selama penyusunan skripsi.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, khususnya Dosen Jurusan

Bimbingan dan Konseling Islam dan segenap karyawan yang telah

memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan pelayanan administrasi.

7. Seluruh staff bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan

peneliti dalam urusan akademik dan penelitian skripsi ini.

8. Kepala Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta.

9. Wanita Tuna Susila yang sudah membantu menjadi subjek penelitian dan

memberikan semangat dan pengalaman hidup.

10. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang

tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan

balasan kepada segenap pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini

berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 22 Oktober 2020

Penulis

Mila Puspita Arum

NIM. 16.122.1.012

X

DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDUL	
SURA	AT PERNYATAAN	iii
HAL	AMAN PENGESAHAN	iv
HAL	AMAN PERSEMBAHAN	V
HAL	AMAN MOTTO	vi
ABST	ΓRAK	vii
ABST	ΓRACT	viii
KAT	A PENGANTAR	ix
DAF	ΓAR ISI	Xi
DAF	ΓAR TABEL	xiii
DAF	ΓAR GAMBAR	xiv
DAF	ΓAR LAMPIRAN	XV
BAB	I	1
PENI	DAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
В.	Identifikasi Masalah :	8
C.	Pembatasan Masalah	8
D.	Rumusan Masalah	8
E.	Tujuan Penelitian	9
F.	Manfaat Penelitian	9
BAB	II	12
LANI	DASAN TEORI	12
A.	Efikasi diri	12
В.	Dukungan Sosial	17
C.	Rehablitasi Sosial	
D	Wanita Tuna Sucila	23

E.	Penelitian Relevan	24
F.	Kerangka Berfikir	26
G.	Hipotesis Penelitian	27
BAB	III	50
MET	ODE PENELITIAN	50
Α.	Tempat Penelitian	50
В.	Waktu Penelitian	50
C.	Populasi	50
D.	Sampel dan teknik sampling	51
E.	Variabel Penelitian	51
F.	Definisi Operasional	52
G.	Metode pengumpulan data	53
Н.	Uji Intrumen Penelitian	57
I.	Teknik analisis data	58
BAB	IV	60
HASI	IL PENELITIAN	60
A.	Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian	60
В.	Hasil Uji Instrumen	63
C.	Pembahasan	75
BAB	V	79
PENU	UTUP	79
A.	Kesimpulan	79
В.	Keterbatasan Penelitian	79
C.	Saran	50
DAF	ΓAR PUSTAKA	52
LAM	PIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	1 Penelitian relevan	24
Tabel	2 Skala likert	.53
Tabel	3 Blue Print Skala dukungan sosial	.55
Tabel	4 Blue Print Skala Efikasi diri	.56
Tabel	5 Karakteristik Responden	.61
Tabel	6 Hasil uji validitas variabel Dukungan sosial	.63
Tabel	7 Hasil uji validitas variabel efikasi diri	.65
Tabel	8 Hasil uji reliabelitas	.67
Tabel	9 Hasil uji normalitas	.68
Tabel	10 Hasil uji linieritas	.69
Tabel	11 Model Summary	.70
Tabel	12 ANOVA	.71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1 Model Penelitian	27
Gambar	2 Karakteristik responden berdasarkan usia	61
Gambar	3 Kategorisasi data penelitian	61

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	56
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup	57
Lampiran 3 Skala Uji Coba Dukungan Sosial	58
Lampiran 4 Skala Uji Coba Efikasi Diri	61
Lampiran 5 Rekapitulasi Uji Coba Terpakai Variabel Dukungan Sosial	64
Lampiran 6 Rekapitulasi Uji Coba Terpakai Variabel Efikasi Diri	67
Lampiran 7 Output Spss.23 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial	69
Lampiran 8 Output Spss.23 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri	71
Lampiran 9 Output Spss.23 Hasil Uji Reliabilitas	73
Lampiran 10 Output Spss.23 Hasil Uji Normalitas	74
Lampiran 11 Output Spss.23 Hasil Uji Linieritas	74
Lampiran 12 Output Spss.23 Hasil Regresi Linier Sederhana	75
Lampiran 13 Distribusi Nilai R Tabel	76
Lampiran 14 Lembar Expert Judgement	. 77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prostitusi merupakan masalah sosial yang sangat menarik dan tidak ada habisnya untuk diperbincangkan. Jika dilihat dari sejarahnya, prostitusi atau pelacuran merupakan jenis pekerjaan yang setua umur manusia itu sendiri. Seseorang yang menjual jasa seksual disebut Pekerja Seks Komersial (PSK), yang kini kerap disebut dengan istilah Wanita Tuna Susila (WTS). (Suyanto, 2012 : 39).

Moeliono (dalam Anwar, 2013 : 363) menyebut prostitusi adalah penyerahan badan wanita dengan menerima bayaran, guna pemuasan nafsu seksual orang-orang itu. Bonger (dalam Kartini, 2005 : 214) mengartikan prostitusi sebagai gejala kemasyarakatan di mana wanita menjual diri melakukan perbuatan-perbuatan seksual sebagai mata pencaharian. Menurut Sudjono (dalam Godwinn, 2012 : 32) prostitusi merupakan suatu perbuatan di mana seorang wanita memperdagangkan atau menjual tubuhnya untuk memperoleh bayaran dari laki-laki dan wanita tersebut tidak memiliki mata pencaharian lain. Jadi, prostitusi merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat wanita yang bekerja untuk memberikan jasa seks terhadap laki-laki dan mendapatkan uang sebagai imbalan.

Faktor penyebab prostitusi yang paling dominan adalah faktor ekonomi. Koentjoro (dalam Irwansyah, 2016 : 214) menyebut hidup dalam kekurangan/kemiskinan yang akhirnya mendorong mereka melakukan

pekerjaan menyimpang tersebut. Hingga saat ini kemiskinan masih menjadi alasan klasik untuk menjawab semua permasalahan mengenai penyebab pelacuran. Selain itu faktor prostitusi yang lain adalah tuntutan eksistensi dan ajakan teman. Sejauh ini teman memang menjadi faktor utama dalam menjalani kehidupan setelah keluarga. Teman yang baik membawa kita ke arah yang baik pula sedangkan teman yang buruk akan membawa kita ke arah keburukan. Mereka mengatakan bahwa melalui ajakan teman yang akhirnya membuat mereka terjun ke dunia prostitusi. Ternyata tidak hanya sampai disitu saja, faktor lingkungan pun dapat membawa mereka berkecimpung dalam dunia seks tersebut (Hutabarat, dalam Irwansyah 2016 : 214).

Prostitusi membawa dampak negatif yang begitu besar, seringkali prostitusi mendapatkan stigma negatif dari masyarakat. Wanita Tuna Susila dipandang sebelah mata oleh masyarakat luas karena pekerjaannya yang dianggap melanggar norma susila dan tidak bermoral. Pekerjaan yang mereka lakukan sangatlah merugikan, terutama merugikan bagi dirinya sendiri. Ditambah praktek prostitusi yang sangat bebas juga dapat mendatangkan suatu mala/celaka (Sayoga, 2015 : 48).

Menurut Wanuaba (dalam Weni, 2018 : 47) Selain dianggap dapat merusak tatanan masyarakat prostitusi juga bisa menimbulkan Infeksi Menular seksual (IMS) yaitu penyakit yang berhubungan dengan organ seksual manusia. Seperti *syphilis* dan *gonorrhoe* (kencing nanah), dan HIV/AIDS. Penyakit tersebut dapat timbul ketika seseorang aktif secara

seksual dan bergonta-ganti pasangan. Karena tidak jarang dari prostitusi yang berkolaborasi dengan obat-obat teralarang. Prostitusi juga dapat menyebabkan terjadinya disfungsi seksual (Ritaudin, 2019 : 3).

Untuk mencegah penyebaran dan pertumbuhan prostitusi tersebut pemerintah mengadakan rehabilitasi sosial. Rehabilitasi sosial diartikan suatu upaya/memperbaiki keadaan dan keberfungsian seseorang seperti semula. Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009 mengenai kesejahteraan sosial diatur mengenai rehabilitasi sosial sebagai penyelenggaraan kesejahteraan sosial, rehabilitasi sosial bertujuan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosialnya secara tidak wajar. Rehabilitasi sosial yang dimaksud dapat dilaksanakan secara persuasif, motivatif dan koersif, baik dalam keluarga maupun panti sosial (Widya, 2017: 244).

Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta adalah unit pelaksanaan teknis Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah yang berfungsi memberikan pelayanan rehabilitasi sosial yang meliputi pembinaan fisik, mental, sosial mengubah sikap dan perilaku, pelatihan keterampilan dan resosialisasi serta pembinaan lanjut bagi Wanita Tuna Susila agar mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat.

Rehabilitasi sosial ini dilakukan untuk menangani masalah sosial dengan tujuan membantu pemulihan harga diri, tanggung jawab sosial dan kemampuan Wanita Tuna Susila agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar. Keberhasilan dalam menjalani masa rehabilitasi/bimbingan

inilah yang nantinya berguna untuk Wanita Tuna Susila agar menemukan bakat serta keterampilan guna modal menjadikan kehidupan yang lebih baik. Sehingga mereka benar-benar akan meninggalkan pekerjaan menyimpang tersebut.

Hasil wawancara penulis dengan salah seorang pekerja sosial pada tanggal 9 November 2019 menjelaskan bahwa kriteria masuk dalam Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta adalah Wanita Tuna Susila di semua umur dan dari berbagai kalangan yang didapat melalui penertiban Satuan Polisi Pamong Praja atau biasa disebut Satpol PP di kota Surakarta dan sekitarnya. Penertiban itu dilakukan Satpol PP guna mengurangi perbuatan menyimpang yang dilakukan oleh wanita di kota surakarta. Para Wanita Tuna Susila di dalam panti dituntut untuk di rehabilitasi serta mengikuti pembinaan dan keterampilan sesuai minat bakat yang mereka miliki.

Menurut Suyanto (dalam Fikriani, 2014 : 383) rehabilitasi dikatakan berhasil apabila dalam upaya pelaksanannya sesuai dengan target/harapan. Namun banyak dari Wanita Tuna Susila yang belum berhasil dalam menjalani rehabilitasi sosial. Tercatat dalam beberapa pemberitaan di media massa seperti Kompas dan Republika.co.id terdapat banyak Wanita Tuna Susila (WTS) yang sedang dalam masa rehabilitasi melarikan diri atau "kabur" dari panti rehabilitasi. Sebagaimana dilansir dari Republika.co.id yang diakses pada 2 september 2019 bahwa terdapat sekitar 45 Wanita Tuna Susila dari Panti Sosial Karya Wanita Mulia di Jakarta Timur kabur saat

menjalani masa rehabilitasi. Berita harian Kompas yang diakses pada 4 September 2014 juga menjelaskan bahwa terdapat 1 Wanita Tuna Susila dari Panti Sosial Karya Wanita Pattirodeceng, Makasar saat menjalani rehabilitasi.

Kondisi serupa juga terjadi di Panti Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara terhadap pengelola panti dalam hal ini Bapak Joko selaku Peksos pada tanggal 9 November 2019 ditemukan fakta bahwa terdapat Wanita Tuna Susila yang kabur dari proses rehabilitasi di panti. Meskipun tidak bisa dipastikan berapa banyak jumlah Wanita Tuna Susila yang melarikan diri dari panti namun kejadian seperti itu terus berulang setiap tahunnya, meskipun pengawasan dan pelayanan panti sudah secara semaksimal. Faktor yang ditengerai menjadi penyebab Wanita Tuna Susila tidak mampu menyelesaikan proses rehabilitasi sosial di Panti Rehabilitasi salah satunya adalah faktor tentang keyakinan diri (*self efficacy*). Efikasi diri mampu mempengaruhi perilaku seorang individu termasuk Wanita Tuna Susila, maka keyakinan diri dalam mengikuti rehabilitasi yang rendah dapat membuat Wanita Tuna Susila merasa tidak nyaman saat berada di panti.

Menurut Bandura (1997: 5) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan mencapai hasil yang positif. Efikasi diri mampu mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan. Efikasi diri juga mampu menentukan keputusan hidup. Jadi

efikasi diri sangat berpengaruh dalam perilaku seorang individu. Efikasi diri bisa juga diartikan sebagai penilaian individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melakukan perilaku yang bersifat spesifik.

Monks, Knoers dan Haditono (2004 : 200) menyebutkan bahwa efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan perfomansi dan pelaksaan pekerjaan seseorang. Peranan efikasi diri dalam kehidupan sangat lah penting karena efikasi diri dapat menentukan bagaimana individu akan berperilaku, karena efikasi diri sangat mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional dalam mengambil keputusan.

Penjelasan tersebut diperkuat dalam teori sosial kognitif Bandura (dalam Rustika, 2012 : 3) Rendahnya efikasi diri akan menyebabkan meningkatnya kecemasan seseorang dan perilaku menghindar. Individu akan menghindari aktivitas-aktivitas yang dapat mempersulit keadaan, hal ini bukan disebabkan oleh ancaman tetapi karena seseorang tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola aspek beresiko. Seseorang dengan efikasi diri yang rendah merasa tidak yakin terhadap suatu keberhasilan, memiliki kinerja yang lemah, serta kurangnya tanggung jawab baik dalam diri sendiri maupun lingkungannya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri diri seseorang, Seperti penelitian Noviana (2018) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara berfikir positif terhadap *self efficacy* wanita tuna susila. Farhad (2015) juga menjelaskan bahwa banyak penelitian yang menunjukan hubungan positif antara komitmen agama

dengan harapan atau efikasi diri. Seperti Penelitian Syeda (2015) menunjukan adanya pengaruh religiusitas terhadap *self efficacy*. Adapun penelitian Setiawan (2018) dan Chun-MeiWang (2015) menunjukan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *self efficacy*.

Bandura (dalam Tadayon, 2012) menyebut bahwa dukungan sosial juga memiliki efek langsung dengan individu terhadap nilai efikasi diri. Salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri yaitu persuasi sosial (*social persuasion*), yaitu dorongan secara verbal dari orang lain yang dapat mendorong individu lebih berusaha dan mencapai suatu keberhasilan.

Dukungan sosial merupakan umpan balik seseorang serta pemberian informasi dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang itu sangat diperhatikan, dicintai, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi/jaringan sosial (Woro, 2014 : 133).

Menurut Benight dan Bandura (2004 : 1232) dukungan sosial memberikan rasa nyaman dan merasa dirinya dihargai, dipedulikan sehingga dapat meningkatkan efikasi diri. Seperti penelitian yang dilakukan oleh karademes (2006 : 1283) menemukan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dapat menimbulkan rasa nyaman dalam hubungan sosialnya dan memiliki keyakinan bahwa ia memiliki ketrampilan yang diperlukan.

Dibutuhkannya dukungan sosial terhadap Wanita Tuna Susila agar mereka mampu menjalani rehabilitasi di Pantai Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta hingga dinyatakan selesai. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Efikasi Diri Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta.

B. Identifikasi Masalah:

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1. Prostitusi membawa dampak negatif bagi diri sendiri dan masyarakat.
- Jumlah Wanita Tuna Susila di Panti Sosial Wanita Utama (Wanodyatama) Surakarta meningkat setiap tahunnya.
- Terdapat Wanita Tuna Susila yang kabur dari panti disaat menjalani Rehabilitasi Sosial.
- 4. Kurangnya dukungan sosial terhadap Wanita Tuna susila membuat mereka kesulitan untuk beradaptasi di panti.
- Rendahnya efikasi diri membuat Wanita Tuna Susila merasa tidak nyaman berada di panti.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada variabel dukungan sosial sebagai variabel bebas dan efikasi diri sebagai variabel terikat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap efikasi diri Wanita Tuna Susila dalam mengikuti rehabilitasi sosial di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri Wanita Tuna Susila mengikuti rehabilitasi sosial di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Maka penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman individu tentang teori efikasi diri dan faktor didalamnya yang mempengaruhinya. Bukan hanya itu selanjutnya juga dapat menambah pengetahuan tentang dukungan sosial. Dimana bimbingan dan konseling islam sejalan dengan variabel pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi instansi

Diharapkan setelah adanya penelitian ini, dapat meningkatkan dukungan sosial terhadap Wanita Tuna Susila selama menjalani rehabilitasi sosial.

b. Manfaat bagi Wanita Tuna Susila

Diharapkan Wanita Tuna Susila mampu menjalani Rehabilitasi Sosial yang diberikan panti sampai waktu yang telah ditentukan.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai efikasi diri Wanita Tuna Susila dalam megikuti rehabilitasi, dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya yang lebih kompleks.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efikasi diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Bandura merupakan tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri. Bandura menggunakan istilah *Self Efficacy* mengacu pada keyakinan atau *Beliefs* tentang kemampuan manusia untuk mencapai hasil yang positif. Di antara mekanisme manusia itu sendiri tidak ada yang lebih sentral dan meresap dari keyakinan manusia dalam mengelola fungsi diri serta melakukan kontrol atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Efikasi diri merupakan dasar dari hak manusia untuk memilih (Bandura, dalam Benight 2004 : 1921).

Efikasi diri mengatur fungsi manusia melalui kognitif, motivasi, afektif, dan proses pengambilan keputusan. Efikasi diri sangat mempengaruhi bagaimana berfikir manusia apakah individu akan meningkatkan diri atau melemahkan diri dan seberapa baik manusia meyakinkan diri sendiri untuk bertahan dalam suatu pilihan atau keadaan yang sulit. Jika manusia berfikir bisa melakukan suatu hal maka manusia tersebut akan melakukannya. Sebaliknya, jika manusia berfikir tidak bisa melakukannya, maka manusia tidak akan berbuat apa-apa dan tidak akan mendapatkan apa-apa, karena efikasi diri mempengaruhi apa yang mereka percaya dan rasakan sebelum manusia itu bertindak (Bandura, dalam Benight, 2004 : 1131).

Persepsi efikasi diri berkaitan erat dengan keyakinan manusia bahwa mereka dapat melakukan kontrol perilaku atas motivasi didalam lingkungan sosial mereka. Keyakinan manusia itu mempengaruhi apa yang mereka miliki dan pilihan apa yang akan mereka lakukan serta berapa banyak usaha sekaligus berapa lama mereka bertahan dalam situasi yang sulit. Ketika seseorang kurangnya rasa keyakinan dalam diri (efikasi diri) mereka tidak akan dapat mengelola situasi dengan efektif. Mereka akan kesulitan menentukan jalan hidup kedepannya (Bandura, 1990 9-10).

Dalam pendekatan teoritis, efikasi diri untuk mempelajari bagaimana manusia melakukan sesuatu yang dirasakan atas dasar motivasi. Ekspetasi efikasi diri tidak beroperasi sebagai penentu disposisi yang terlepas dari faktor konseptual, melainkan juga membutuhkan keterampilan yang lebih besar dan lebih sulit serta membawa konsekuensi yang cukup tinggi. Harapan atau ekspetasi manusia pun bervariasi, berebeda antara individu yang satu dengan invidu yang lainnya (Bandura, 1978 : 142-143). Jadi efikasi diri adalah kepercayaan diri atau keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya untuk melakukan beberapa hal.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri

Menurut Bandura (1990 : 5) ada beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri seseorang :

1. Pengalaman

Pengalaman disini adalah pengalaman dalam menguasai sesuatu hal. Pengalaman biasa disebut juga perfoma masalalu. Pada umumnya, perfoma masalalu yang berhasil dapat meningkatkan efikasi diri seseorang. Sebaliknya, pengalaman kegagalan seseorang dapat menurunkan efikasi dirinya. Setelah efikasi diri semakin kuat dan berkembang melalui keberhasilan maka dampak negatif dari suatu kegagalan dimasa lalu dapat teratasi dengan baik apabila seseorang mau berusaha secara terus menerus untuk memperbaiki/ mencapainya. Pengalaman masa lalu yang berhasil dapat meningkatkan efikasi diri seseorang dan mampu mengatasi kegagalan.

2. Modeling Sosial

Pengalaman keberhasilan orang lain yang sebanding dengan kemampuan yang dikerjakan juga dapat meningkatkan efikasi diri. Sebaliknya, pengalaman kegagalan orang lain pun juga mampu menurunkan efikasi diri seseorang yang dapat mengakibatkan seseorang mengurangi usaha yang dilakukannya. Atau bahkan tidak mau berusaha sama sekali. Pengalaman orang lain dapat meningkatkan dan menurunkan efikasi diri seseorang

3. Persuasi Sosial

Saran, nasehat dan bimbingan dari orang lain juga mampu mempengaruhi efikasi diri/keyakinan seseorang tentang kemampuan yang dimilikinya. Orang yang termotivasi secara verbal akan cenderung berusaha lebih keras atas suatu pencapaian. Namun pengaruh persuasi sosial ini tidak lah teralu besar, karena seseorang hanya mengamati lingkungan tanpa mengalaminya secara langsung. Meski tidak terlalu besar tetap saja berpengaruh untuk meningkatkan keyakinan diri seseorang didalam kehidupannya.

4. Keadaan Fisiologis dan emosional

Perasaan cemas dan stres yang terjadi didalam diri seseorang ketika melakukan suatu pekerjaan sering kali dianggap dalam suatu kegagalan. Karena pada umumnya seseorang merasakan suatu keberhasilan apabila seorang tersebut tidak merasakan suatu perasaan cemas, stres atau *gangguan stomatic* dalam dirinya. Efikasi diri yang tinggi biasanya ditandai dengan rendahnya peraasan cemas dan stres. Sebaliknya, efikasi yang rendah justru ditandai dengan tingginya perasaan cemas dan stres dalam diri seseorang.

Dapat disimpulkan bahwa pengalaman, modeling sosial, persuasi sosial, keadaan fisiologis dan emosial mampu mempengaruhi efikasi diri, faktor tersebut bisa meningkatkan efikasi diri atau bahkan menurunkan efikasi diri seseorang.

c. Aspek Efikasi diri

Efikasi diri memiliki beberapa aspek Menurut Bandura (dalam Artha, 2013 : 193) seperti :

1. Tingkat

Dimensi ini berkaitan erat dengan dengan derajat kesulitan yang dialami oleh manusia dalam menyelesaikan permasalahan atau pekerjaannya. Kesulitan manusia bisa saja dalam kategori mudah, sedang atau bahkan sulit. Semua itu tergantung kepada kehidupan manusia itu sendiri. sejatinya manusia pun hanya mampu memenuhi tuntutann perilaku yang diperlukan dalam masing-masing tingkat/kategori. dalam dimensi ini mampu mempengaruhi pemilihan tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakan. Tergantung bagaimana kemauan dan kemampuan masing-masing individu.

2. Kekuatan

Dimensi ini berkaitan erat dengan kekuatan dari keyakinan atau ekspetasi dari manusia sesuai kemampuan yang dimilikinya. Harapan yang rendah diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman manusia itu sendiri. baik pengalaman yang baik maupun pengalaman yang buruk hingga terburuk sekalipun. Harapan yang tinggi dapat membuat manusia bertahan kuat dalam suatu

usahanya meskipun didukung pengalaman yang kurang menyenangkan. Dimensi ini pada umumnya berkaitan erat dengan dimensi tingkat, yaitu semakin tinggi tingkat/level taraf kesulitan pekerjaan maka semakin lemah pula keyakinan yang dirasakan manusia untuk menyelesaikannya.

3. Generalisasi

Dimensi ini berkaitan erat dengan keyakinan dan tingkah laku manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Apakah manusia yakin atas kemampuan pada dirinya atau tidak untuk melakukan suatu hal. Jadi, dimensi ini sangat mempengaruhi tingkah laku manusia, kemampuan itu akan bervariasi tergantung situasi/keadaan keyakinan manusia itu sendiri.

Bandura menegaskan bahwa ketiga aspek tersebutlah yang paling akurat dalam mempengaruhi efikasi diri manusia. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri sangat dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu tingkat, kekuatan dan aspek generalisasi.

B. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah persepsi seseorang terhadap suatu dukungan yang diberikan orang lain dalam kehidupan sosialnya.

Dukungan sosial sangat membantu seseorang ketika menghadapi masalah/kesulitan. Dukungan mampu membuat seseorang merasa

sangat berarti dalam kehidupannya, dukungan sosial pun mampu meningkatkan emosi positif terhadap seseorang. Dukungan sosial terjadi secara alamiah di dalam jejaring sosial, bantuan tersebut bisa dari keluarga, tetangga, rekan kerja, teman sebaya atau didalam organisasi dan kelompok tertentu (Cohen, dalam Monica 2012: 7).

Dukungan adalah memberikan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, dukungan sosial biasa diartikan sebagai pemberian dorongan atau pengobatan semangat dan nasehat kepada orang lain didalam peristiwa/satu situasi dalam mengambil keputusan. Dorongan atau dukungan tersebut lah sangat mempengaruhi tindakan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia selalu membutuhkan bantuan atau pertolongan dari manusia yang lain. Dukungan sosial merupakan umpan balik seseorang serta pemberian informasi dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang itu sangat diperhatikan, dicintai, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi/jaringan sosial (Woro, 2014: 133).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan kepada seseorang untuk membantu dalam menghadapi kesulitan/masalah dalam hidupnya. Bisa berupa nasehat dan juga perasaan nyaman, kasih sayang, perhatian, pujian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diperoleh dari keluarga, kerabat maupun orang disekitarnya.

Semakin banyak orang yang mendapatkan dukungan sosial maka akan semangkin sehat kehidupan orang tersebut.

b. Fungsi dukungan sosial

Albert, Robert dan Grenee (2009 : 30-32) menyebutkan beberapa fungsi dukungan sosial yang dapat mengurangi dampak negatif dari suatu peristiwa yang kurang menyenangkan, diantaranya :

1. Sebagai makanan emosional.

Dengan dukungan sosial seseorang merasa dirinya lebih berarti dari sebelumnya serta membuang jauh pemikiran negatif tentang dirinya. Seseorang tidak merasa sendirian lagi ketika mendapat dukungan sosial.

 Nasehat dan bimbingan terhadap suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi.

Hal ini berkaitan erat dengan dorongan positif seseorang yang mampu mempengaruhi pikiran orang lain. Dengan adanya bantuan bimbingan seseorang mampu menghadapi peristiwa hidup yang menantang atau kurang menyenangkan.

3. Akses terhadap informasi serta bantuan yang kasat mata.

Dukungan sosial bisa saja mendatangan informasi yang diperlukan seseorang untuk menghadapi kesulitan/masalah yang dihadapinya. Dukungan ini bisa dirasakan seorang individu secara langsung, karena individu bisa menggunakan informasi tersebut saat itu juga saat diperlukan.

4. Perolehan serta pelatihan keterampilan.

Tidak hanya dukungan verbal. Suatu tindakan nyata yang ditujukan kepada orang lain pun dapat membantu untuk menyelesaikan tugasnya.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial mampu meningkatkan semangat seorang individu. Serta dapat membantu seseorang untuk lebih terampil dan percaya diri.

c. Aspek dukungan sosial

Menurut House (dalam Monica, 2012 : 7) ada beberapa aspek dalam dukungan sosial, yaitu :

1. Dukungan emosional (*Emosional Support*)

Dimensi ini meliputi perasaan nyaman dan bahagia, merasa dicintai, dihargai dan diperhatikan.

2. Dukungan kognitif (*Cognitive Support*)

Dimensi ini meliputi pengetahuan, informasi, petunjuk maupun nasehat.

3. Dukungan Material (Material Support)

Dimensi ini merupakan suatu pemberian barang guna menyelesaikan suatu permasalahan seseorang. Dukungan ini diberikan secara langsung. Misal meminjamkan uang kepada seseorang yang baru membutuhkan uang untuk menyelesaikan permasalahannya, atau memberi pekerjaan bagi seorang pengangguran.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan emosional (*Emosional Support*), dukungan kognitif (*Cognitive Support*) dan dukungan material (*Material Support*) dibutuhkan oleh seseorang untuk meningkatkan percaya diri dan lebih baik dari sebelumnya.

.

C. Rehablitasi Sosial

a. Pengertian rehabilitasi sosial

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian rehabilitasi adalah pemulihan kepada kedudukan atau keadaan yang dahulu atau semula. Jadi, rehabilitasi merupakan suatu cara untuk memulihkan keadaan seseorang dan dapat dilakukan dengan cara rehabilitasi baik secara fisik, mental, atau sosial.

Suparlan (1993:124) mengemukakan bahwa rehabilitasi sosial merupakan suatu proses kegiatan untuk memperbaiki kembali dan mengembangkan fisik, kemampuan serta mental seseorang sehingga orang tersebut dapat mengatasi masalah kesejahteraan sosial bagi dirinya dan keluarganya.

Menurut Supiadi (dalam Maryami, dkk: 2015) Rehabilitasi sosial merupakan suatu upaya untuk mengembalikan atau memperbaiki keadaan dan keberfungsian sosial seseorang.

jadi, Rehabilitasi sosial adalah sebuah proses untuk membantu seseorang agar dapat kembali seperti sedia kala, tidak hanya seseorang yang mengalami gangguan fisik dan mental melainkan juga kepada seseorang yang mengalami gangguan dalam keadaan sosial dalam konteks tertentu di sebuah lingkungan masyarakat.

b. Tujuan Rehabilitasi Sosial

Tujuan menurut Undang-Undang nomor 11 tahun 2009 rehabilitasi sosial untuk meningkatkan kualitas kehidupan, kesejahteraan sosial, memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.

Soenaryo (1995 : 118) juga mengemukakan rehabilitasi sosial memiliki dua tujuan : yang pertama memulihkan kembali rasa harga diri, percaya diri, kesadaran serta tanggung jawab terhadap masa depan diri, keluarga maupun masyarakat atau lingkungan sosialnya, kedua memulihkan kembali kemauan dan kemampuan untuk dapat dilaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan rehabilitasi sosial untuk memulihkan seseorang agar kembali menjalakan fungsi sosial yang baik didalam kehidupan masyarakart.

c. Tahapan-tahapan rehabilitasi sosial

Adapun tahapan-tahapan rehabilitasi sosial sesuai standar pelayanan rehabilitasi sosial menurut Badiklit Kesoos (2004: 13-16) :

- 1. Pendekatan awal
- 2. Tahap pengungkapan dan pemahaman masalah (Asesmen)
- 3. Tahapan perencanaan program pelayanan.
- 4. Tahap pelaksanaan pelayanan
- 5. Tahap pasca pelayanan rehabilitasi sosial

D. Wanita Tuna Susila

a. Pengertian Wanita Tuna Susila (WTS)

Menurut Soedjono (dalam Widya 2017: 243) Wanita Tuna Susila (WTS) adalah wanita yang menjual tubuhnya untuk memuaskan seksual laki-laki siapapun yang menginginkannya, dimana wanita tersebut menerima sejumlah uang atau barang sebagai imbalan. Koentjoro (2004: 27) juga menyebutkan Wanita Tuna Susila merupakan perempuan yang dianggap tidak menuruti aturan susila yang berlaku di masyarakat, dianggap tidak beradab dan tidak ada sopan santun dalam berhubungan seks.

Menurut Kartono (dalam Hasneli, 2014: 49) pelacur atau Wanita Tuna Susila adalah seorang wanita yang melakukan perjualan diri dengan jalan memperjualbelikan badan, kehormatan, dan kepribadian kepada banyak orang untuk memuaskan nafsunafsu seks.

Jadi, Wanita tuna susila adalah seseorang yang melakukan hubungan seks dengan seorang pria dan dilakukan tidak sesuai adab dan norma di masyarakat untuk mendapatkan uang sebagai imbalan.

b. Faktor yang menyebabkan seseorang menjadi Wanita Tuna Susila

Menurut Kartono (2014 : 4) ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang menjadi Wanita Tuna Susila :

- 1. Tekanan ekonomi, kemiskinan, ada pertimbanganpertimbangan ekonomis untuk melangsungkan hidupnya.
- Menghindari diri dari kesulitan hidup, dan mendapatkan kesenangan dalam jangka pendek . faktor lain adalah kurangnya keterampilan, pendidikan, buta huruf sehingga menghalalkan pelacuran.
- 3. Untuk menjadi Pekerja Seks tidak dibutuhkan *skill*, tidak memerlukan intelegensi tinggi, tidak memerlukan modal dan mudah untuk dikerjakan.

E. Penelitian Relevan

Tabel 1 Penelitian relevan

No	Judul riset	Tahun	Penerbit	Subyek	Hasil
1	"Relationship	2015	Chinese	128 wanita	terdapat hasil yang positif
	between social		Nursing	psikiater	dan signifikan antara
	support and		Reas		korelasi dukungan sosial
	self-efficacy in				dan efikasi diri wanita
	women				psikiater. hasil dari 128
	psychiatrists".				peserta yang diuji valid.

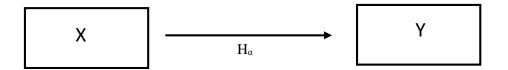
2	Hubungan	2015	UIN	Mahasiswa	adanya hubungan yang
	dukungan		Sunan	yang	positif antara dukungan
	sosial dengan		Kalijaga	menyusun	sosial dan self efficacy
	Self Efficacy			skripsi	pada orang tua anak
	pada orangtua				berkebutuhan khusus.
	anak				
	berkebutuhan				
	khusus di				
	Pekanbaru				
	1 1	2016	· ·	G: 1 1	. 1 . 1 1
3	hubungan	2016	Jurnal	Siswa kelas	terdapat hubungan positif
	antara		ilmiah 	akuntansi	antara dukungan sosial
	dukungan		Econosain	di SMK	terhadap self efficacy
	sosial dengan		S	Bina	mahasiswa dalam
	self efficacy			Pangudi	mengerjakan skripsi.
	mahasiswa			Luhur	Semakin tinggi dukungan
	dalam			Jakarta	sosial maka semakin
	penyusunan				tinggi pula self efficacy
	skripsi				mahasiswa.
4	pengaruh	2018	UIN	Orang Tua	terdapat hubungan positif
	dukungan		Sultan	anak	antara dukungan sosial
	sosial dengan		Syarif	berkebutuh	terhadap self efficacy
	self efficacy			an khusus	santri putri tahfidz di
	pada santri			di	Pondok Pesantren Ar-
	putri tahfidz di			Pekanbaru	Rohmah Malang. Dimana
	Pondok				semakin tinggi dukungan
	Pesantren Ar-				sosial maka semakin
	Rohmah				tinggi pula self efficacy
	Malang				mahasiswa.

5	Hubungan	2018	UIN	Santri putri	terdapat hubungan positif
	antara		Maulana	Tahfidz di	antara variabel X
	dukungan		Malik	pondok	(dukungan sosial) dan
	sosial dengan			pesantren	variabel Y(efikasi diri).
	self efficacy			Ar-	Dapat dijelaskan semakin
	mahasiswa			Rahman	tinggi dukungan sosial
	dalam			Malang	maka semakin tinggi pula
	penyusunan				efikasi diri siswa kelas X
	skripsi				akuntansi di SMK Bina
					Pangudi Luhur Jakarta.

F. Kerangka Berfikir

Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta terdapat Wanita Tuna Susila yang kabur setip tahunnya saat mengikuti rehabilitasi. Faktor yang ditengerai menjadi penyebab Wanita Tuna Susila tidak mampu menyelesaikan proses rehabilitasi sosial di Panti Rehabilitasi salah satunya adalah keyakinan diri (self efficacy). Bandura menggunakan istilah self efficacy mengacu pada keyakinan atau beliefs tentang kemampuan manusia untuk mencapai hasil yang positif. Di antara mekanisme manusia itu sendiri tidak ada yang lebih sentral dan meresap dari keyakinan manusia dalam mengelola fungsi diri serta melakukan kontrol atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Dukungan sosial dibutuhkan setiap individu dalam menjalani kehidupannya, Dukungan sosial merupakan umpan balik seseorang serta pemberian informasi dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang itu sangat diperhatikan, dicintai, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi/jaringan sosial. Dukungan sosial diduga dapat mempengaruhi efikasi diri Wanita Tuna Susila. Maka dibuatlah model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

Keterangan gambar 1:

X: Dukungan sosial

Y: Efikasi diri

H_α: Pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri

G. Hipotesis Penelitian

 H_{α} : Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Efikasi diri Wanita Tuna Susila dalam mengikuti Rehabilitasi Sosial di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta.

H₀: Dukungan Sosial tidak berpengaruh terhadap Efikasi diri Wanita TunaSusila di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta yang berada dikota Surakarta tepat di Jl. Dr. Rajiman, Pajang, Laweyan, Surakarta. Pertimbangannya adalah :

- a. Panti Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertanggung jawab kepada Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah yang bertugas memberikan rehabilitasi sosial kepada Wanita Tuna Susila.
- b. Panti Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta adalah panti yang tidak hanya melakukan pembinaan untuk Wanita Tuna Susila yang berasal dari Surakarta saja melainkan untuk Wanita Tuna Susila di luar kota Surakarta, se-wilayah Jawa Tengah.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Februari – Oktober 2020.

C. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 34) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu, populasi digunakan oleh peneliti untuk mempelajari dan mencari kesimpulan dari data yang diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Tuna Susila di Panti

Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta yang berjumlah 31 orang.

D. Sampel dan teknik sampling

Menurud Arikunto (2013: 32) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan peneliti yaitu Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta yang berjumlah 31 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi karena subjeknya kurang dari 100 (Arikunto, 2013:33).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2016) merupakan suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat atau *dependent*. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah dukungan sosial.

b. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi timbulnya variabel bebas atau *independent*. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah efikasi diri.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk mengoperasionalkan sebuah konsep agar bisa diukur, dilakukan dengan melihat pada dimensi perilaku dan aspek-aspek yang ditunjukan oleh suatu konsep. Berikut adalah definisi operasional, meliputi :

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah persepsi seseorang terhadap suatu dukungan yang diberikan orang lain dalam kehidupan sosialnya. Dukungan sosial sangat membantu seseorang ketika menghadapi masalah/kesulitan. Dukungan mampu membuat seseorang merasa sangat berarti dalam kehidupannya, dukungan sosial pun mampu meingkatkan emosi positif terhadap seseorang. Variabel ini menggunakan 3 indikator : Dukungan emosional (*Emosional Support*), Dukungan kognitif (*Cognitive Support*) dan Dukungan Material (*Material Support*).

b. Efikasi Diri mengikuti Rehabilitasi Sosial

Efikasi diri mengacu pada keyakinan atau *beliefs* tentang kemampuan manusia untuk mencapai hasil yang positif. Di antara mekanisme manusia itu sendiri tidak ada yang lebih sentral dan meresap dari keyakinan manusia dalam mengelola fungsi diri serta melakukan kontrol atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. dalam variabel ini menggunakan 3 indikator : Tingkat, Kekuatan dan Generalisasi.

G. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah pemberian skala psikologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala *likert*, di mana skala *likert* merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masingmasing pertanyaan atau pernyataan. Bentuk skala dalam skala *likert* menyajikan pertanyaan positif dan negatif dengan terdapatempat jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).

Tabel 2 Skala likert

No	Item	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STSS)	1	4

Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *try-out* terpakai (uji coba terpakai). Hal ini dilakukan karena penelitian dilakukan disaat pandemi *covid-19* dimana panti masih tutup sehingga peneliti tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan responden

dalam pengambilan data primer. Pada metode *try-out* terpakai (uji coba terpakai), penyebaran kuesioner atau pengaambilan data dilakukan hanya sekali saja, dalam arti data subjek yang sudah terkumpul akan digunakan untuk data uji coba atau digunakan sebagai data penelitian. Hadi (dalam Lomboan, 2016 : 84).

a. Skala dukungan sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh House (dalam Monica, 2012 : 7). Responden diminta untuk menjawab suatu pernyataan positif dan negatif yang berhubungan dengan penerimaan diri menggunakan empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Masing-masing jawaban akan diberikan nilai. Untuk bentuk pernyataan positif urutan skornya 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk bentuk pernyataan negatif urutan skornya 1, 2, 3, 4. Adapun *blue print* skala penerimaan diri dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 Blue Print Skala dukungan sosial

No	:	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
1.	Dukungan	Dimensi ini meliputi		4,3,13,15,19	19
	emosional	perasaan nyaman dan		,25,29,30,33	
	(Emosional	bahagia, merasa	37, 39		
	Support)	dicintai , dihargai dan			
		diperhatikan.			
2.	Dukungan	Dimensi ini meliputi	8,7,17,27,3	6,5,18,20,24	11
	kognitif	pengetahuan,	2, 38		
	(Cognitive	informasi, petunjuk			
	Support)	maupun nasehat.			
3.	Dukungan	Dimensi ini		11,12,22,40	10
	langsung	merupakan suatu	28,34		
	(Material	pemberian secara			
	Support)	langsung dapat			
		berupa barang/ jasa			
		guna menyelesaikan			
		suatu permasalahan			
		seseorang.			
	Jumlah		22	18	40

b. Skala efikasi diri mengikuti rehabilitasi

Skala efikasi diri disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Artha, 2013 : 193) Responden diminta untuk menjawab suatu pernyataan positif dan negatif yang berhubungan dengan penerimaan diri menggunakan empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Masing-masing jawaban akan diberikan nilai. Untuk bentuk pernyataan positif urutan skornya 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk bentuk pernyataan negatif urutan skornya 1, 2, 3, 4. Adapun *blue print* skala penerimaan diri dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Blue Print Skala Efikasi diri

No	Indikator		Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Tingkat/ level	Dimensi ini berkaitan	4,2,16,30,	3,1,15,21,24,3	16
		erat dengan dengan		6,37,38,35,23	
		derajat kesulitan yang			
		dialami oleh manusia			
		dalam menyelesaikan			
		permasalahan atau			
		pekerjaannya			

2.	Kekuatan	Dimensi ini berkaitan	6,5,20,23,	8,7,19,26,34	12
		erat dengan kekuatan	29,28,17		
		dari keyakinan atau			
		ekspetasi dari manusia			
		sesuai kemampuan			
		yang dimilikinya.			
3.	Generalisasi	Dimensi ini berkaitan	9,10,14,18	12,11,27,31,	12
		erat dengan keyakinan	,32,39	40,25	
		dan tingkah laku			
		manusia dalam			
		menyelesaikan suatu			
		pekerjaan.			
Juml	ah		19	21	40

H. Uji Intrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Periantalo, (2016 : 117) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrumen. Validitas penelitian ini menggunakan validitas isi, Validitas isi adalah kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain item yang hendak diukur. Penilaian ini bersifat *judgemental* oleh suatu panel *expert* atau biasa disebut *expert*

judgement. Validitas ini melalui 3 dosen psikologi dan ada beberapa masukan *expert judgement* di beberapa indikator yang kemudian diolah kembali oleh peneliti sebelum dilakukan pengujian *item total correlation* (Expert judgement terlampir).

Uji ini dilakukan menggunakan korelasi skor tiap pernyataan dengan skor total dari keseluruhan pernyataan yang diajukan. Pernyataan dalam kuisioner dianggap valid apabila koefisien lebih besar dari 0.35. (Azwar, 2012 : 149).

b. Uji Realibilitas

Menurut Periantalo (2016:128) reliabilitas sebagai keakuratan hasil ukur dimana instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistika *Cronbach Alpha Coefficient*. Hasil dari uji *Cronbach Alpha Coefficient* akan menunjukkan apakah kuesioner tersebut sudah reliabel atau belum. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha Coefficient* 0,70 (Azwar, 2012: 98).

I. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi dan hasil skala.

 Analisis data dilakukan setelah semua data penelitian terkumpul yaitu skala dukungan sosial dan skala efikasi diri dengan pengoalahan data menggunakan SPSS 23.0 b. Karena jumlah variabel bebas hanya 1 (satu), maka peneliti menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana, dimana analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah Penelitian

Kondisi saat ini permasalahan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Wanita Tuna Susila semakin meningkat baik jumlah maupun penyebabnya. Menyadari kondisi permasalahan sebagaimana tersebut maka Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dalam hal ini Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah melalui Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta dengan landasan profesi pekerjaan sosial melaksanakan Bimbingan dan Rehabilitas sosial bagi Wanita Tuna Susila yang berlokasi di Jl. Dr. Radjiman No. 624, Pajang, Laweyan, Kode Pos 57146 kota Surakarta.

2. Karakteristik responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragamaan dari responden. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari responden yang bervariasi dalam hal usia. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

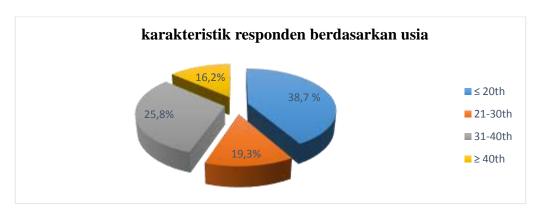
Tabel 5

Karakteristik Responden

No	Tingkat usia	Jumlah	Presentase
1	≤ 20 tahun	12	38,7%
2	21- 30 tahun	6	19,3 %
3	31- 40 tahun	8	25,8 %
4	≥ 40 tahun	5	16,2 %
	Total	31	100 %

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk usia responden kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 12 orang. Kemudian usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 6 orang. Untuk usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 8 orang. Dan yang paling sedikit berusia diatas 40 tahun yaitu sebanyak 5 orang. Berdasarkan usia responden yang digunakan dalam penelitian ini, paling banyak adalah responden yang berusia dibawah 20 tahun yaitu 12 orang.



Gambar 2 karakteristik responden berdasarkan usia

3. Penentuan subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh Wanita Tuna Susila yang berada di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta yang berjumlah 31 orang. Menggunakan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi karena subjeknya kurang dari 100 (Arikunto, 2013 : 33).

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan *try out* dikarenakan pandemi covid-19 yang mengakibatkan peneliti tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan responden dalam pengambilan data primer. Maka peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (uji coba terpakai). Sebagaimana yang di kemukakan Hadi (2000 : 97) bahwa dalam *try out* terpakai hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan hanya dari butir-butir yang sahih saja yang dianalisis.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2020 di Panti Pelayanan Sosial Wanita Utama (Wanodyatama) Surakarta. Penyebaran skala dilaksanakan melalui salah seorang peksos sehingga peneliti tidak dapat mendampingi pengisian skala secara langsung dikarenakan mengikuti protokol kesehatan.

c. Pelaksanaan Skoring

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan skoring atau penelitian guna keperluan analisis data. Skor item untuk skala dukungan sosial bergerak dari 1 sampai 4 dengan memperhatikan

sifat item *favourable* dan *unfavourable*. Skor tertinggi dari masingmasing item adalah 4, sedangkan skor terendah adalah 1, kemudian skor yang diperoleh dari subjek penelitian dijumlahkan.

Skala efikasi diri juga bergerak dari 1 sampai 4 dengan memperhatikan sifat item *favourable* dan *unfavourable*. Skor tertinggi dari masing-masing item adalah 4, sedangkan skor terendah adalah 1, kemudian skor yang diperoleh dari subjek penelitian dijumlahkan. Total skor dari skala dukungan sosial dan skala efikasi diri yang diperoleh akan dipakai dalam analisis data.

B. Hasil Uji Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kemampuan kuisioner sehingga benar-benar dapat diukur dan memperoleh hasil yang valid. Dikatakan valid ketika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Variabel yang diuji yaitu dukungan sosial dan efikasi diri. Uji validitas ini dilakukan melalui *Corected Itemtotal Correlation* dan dikatakan valid apabila koefisien lebih besar dari 0.35. (Azwar, 2012 : 149)

Berikut ini adalah rincian hasil dari pengolahan skala melalui uji Corectec Item-total correlation:

a. Hasil uji validitas variabel Dukungan sosial

Tabel 6 Hasil uji validitas variabel Dukungan sosial

No		Indikator	Item valid	Item gugur	Jml
1.	Dukungan	Dimensi ini meliputi	2,3,4,21,	1,19,25,29,3	10
	emosional	perasaan nyaman dan	31,35,37,1	3,16,26,36,3	
	(Emosional	bahagia, merasa dicintai ,	3,15,30	9	
	Support)	dihargai dan diperhatikan.			
2.	Dukungan	Dimensi ini meliputi	6,27,	17,7,8,5,32	6
	kognitif	pengetahuan, informasi,	38,18,20,2		
			4		
	(Cognitive	petunjuk maupun nasehat.			
	Support)				
3.	Dukungan	Dimensi ini merupakan	11,12,28,3	9,10,14,23	6
	langsung	suatu pemberian secara	4,22,40		
	(Material	langsung dapat berupa			
	Support)	barang/ jasa guna			
		menyelesaikan suatu			
		permasalahan seseorang.			
					22

Jumlah

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial yang terdiri dari 40 item pernyataan terdapat 22 item yang bersifat valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 40 item pernyataan variabel dukungan sosial yang dihitung menggunakan Spss versi 23.0 terhadap 31 Wanita Tuna Susila terdapat 18 item pernyataan yang gugur.

b. Hasil uji validitas variabel efikasi diri

Tabel 7 Hasil uji validitas variabel efikasi diri

No		Indikator	Item valid	Item gugur	Jumlah
1.	Tingkat/ level	Dimensi ini berkaitan erat dengan dengan derajat kesulitan yang dialami oleh manusia dalam menyelesaikan permasalahan atau pekerjaannya	30,13,1,3, 15,23,24,3 5,37		9
2.	Kekuatan	Dimensi ini berkaitan erat dengan kekuatan dari keyakinan atau ekspetasi dari manusia sesuai kemampuan yang dimilikinya.	6,5,20, ,7,19,34	8,26,17,29,2 8	6
3.	Generalisasi	Dimensi ini berkaitan erat dengan keyakinan	11,25,31 ,32,39,27	12,	6

dan	tingkah	laku	40,9,10,14,1	
manus	ia	dalam	8	
menye	lesaikan	suatu		
pekerja	ıan.			
				21

Jumlah

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri yang terdiri dari 40 item pernyataan terdapat 21 item yang bersifat valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 40 item pernyataan variabel dukungan sosial yang dihitung menggunakan spss versi 23.0 terhadap 31 Wanita Tuna Susila terdapat 19 item pernyataan yang gugur.

Data yang di dapat disimpulkan bahwa data uji validitas dengan menggunakan uji instrument try-out terpakai (tanpa dilakukan uji coba/ try-out) ini sudah sesuai dengan seharusnya. Ini berarti bahwa instrumennya sudah baik, sudah valid dengan kisaran r_{hitung} valid antara 0.3550-0.6890.

2. Uji reliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui konsisten tidaknya jawaban responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan kuisioner. Dikatakan reliabel apabila variabel memiliki nilai paling tidak 0,7 (Azwar 2012 : 98) .

Menurut (Azwar 2012 : 70) koefisien *Alpha* dapat langsung diproses melalui SPSS. Dalam penelitian ini terdapat 21 item variabel dukungan sosial dan 22 item variabel efikasi diri,maka penelitian langsung diproses melaui SPSS.

Uji ini menggunakan bantuan SPSS 23.0 untuk mengukur reliabel tidaknya dengan uji statistik *Cronbach Alpha Coefficient (α)*.

Tabel 8 Hasil uji reliabelitas

No	Variabel penelitian	Cronbach Alpha	Rnunnaly	Keputusan
1	Dukungan sosial	842	0,70	Reliabel
2	Efikasi diri	816	0,70	Reliabel

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis uji reliabelitas diatas, kedua variabel memiliki nilai diatas 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel. Dimana semua jawaban responden konsisten dalam semua pernyataan yang diberikan.

3. Uji analisis data

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya data yang akan di analisis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan spss 23.0. data berdistribusi normal jika skor nilai p>0.05 dan jika p<0.05 maka data dikatakan terdistribusi tidak normal (Gunawan 2018 : 63).

Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas antara dukungan sosial dan efikasi diri :

Tabel 9 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Unstandardized Residual			
N		31			
Normal	Mean	,0000000			
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,47315737			
Most Extreme	Absolute	,092			
Differences	Positive	,092			
	Negative	-,077			
Test Statistic		,092			
Asymp. Sig. (2-taile	ed)	,200°.d			

Sumber: data primer

Data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi (*asymp*. *Sig.*(2-tailed)) sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 sehingga nilai residual ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dukungan sosial dan variabel efikasi diri memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova) dengan bantuan spss 23.0. Data dapat dikatakan linier apabila nilai sig > 0.05 dan jika nilai sig < 0.05 maka data dikatakan tidak linier (Gunawan 2018 : 68).

Berikut ini adalah hasil uji linieritas dukungan sosial dan efikasi diri :

Tabel 10 Hasil uji linieritas

			ANOVA Table	•			
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
dukun	Between	(Combined)	2412,608	16	150,788	5,765	,001
gan_s	Groups	Linearity	2028,458	1	2028,458	77,55	,000
osial *						6	
efikasi		Deviation	384,150	15	25,610	,979	,518
_ diri		from					
		Linearity					
	Withi	in Groups	366,167	14	26,155		
	Total		2778,774	30			

Sumber: data primer

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui hasil dari tingkat signifikan uji linieritas variabel dukungan sosial dan variabel efikasi diri menunjukan hasil 5,765 dimana nilai sig dari linieritas adalah > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa persen sumbangsih dimensi dukungan sosial terhadap efikasi diri mengikuti rehabilitasi pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana melalui program SPSS 23.0. hipotesis dalam analisis ini adalah :

 H_{α} : Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Efikasi diri mengikuti rehabilitasi wanita tuna susila di panti di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta

H₀: Dukungan Sosial tidak berpengaruh terhadap Efikasi diri mengikuti rehabilitasi wanita tuna susila di panti di Panti
 Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta.

Tabel 11 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,854ª	,730	,721	5,087	1,915

Predictors: (Constant), efikasi_diri

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,730 atau dengan presentase 73%, Artinya variabel independent yakni dukungan sosial memberikan sumbangsih sebesar 73% terhadap efikasi diri pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Wanita Utama (Wanodyatama) Surakarta. Sedangkan 27% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Selanjutnya peneliti menganalisis dampak dari variabel bebas yakni dukungan sosial terhadap efikasi diri. Adapun hasilnya yaitu *uji F* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12 ANOVA

ANOVA^a

Mod el	Sum of Squares	Df	Mean	Square	F	Sig.
1	Regression	2028,458	1	2028,458	78,40	,000
					1	b
	Residual	750,317	29	25,873		
	Total	2778,774	30			

a. Dependent Variable: dukungan_sosial

Berdasarkan tabel 12 pada output ($Anova^a$) dapat dilihat tingkat nilai signifikan t_{hitung} 78,401 dan signifikan 0,000. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat nilai t test dan nilai signifikan tersebut. Ketentuan ataupun penolakan terjadi jika taraf nilai signifikan dibawah atau sama dengan 0,05 atau signifikan t_{hitung} > t_{tabel} maka H_α diterima H_0 ditolak. Sebelum melihat tabel nilai-nilai t, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N-2, karena jumlah sampel yang diteliti (N) adalah 31 orang, maka db = 31-2 = 29. Berdasarkan nilai db = 29 pada taraf signifikan 5% ditemukan t_{tabel} = 1.69913.

b. Predictors: (Constant), efikasi_diri

72

Dilihat dari tabel nilai signifikan yang dapat dilihat yaitu

signifikan t_{hitung} (5% = 78,401) > t_{tabel} (1.69913) dan pada taraf signifikan

0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_{α} diterima artinya terdapat

pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap efikasi diri

mengikuti rehabilitasi pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan

Wanita Utama (Wanodyatama) Surakarta.

Kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam

kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar

atribut yang diukur (Azwar, 2012: 147). Kategorisasi penelitian ini

menggunakan rumus sebagai berikut:

Xmin = Skor terendah x jumlah item

Xmaks = Skor tertinggi x jumlah item

Range = Xmaks - Xmin

Mean = (Xmaks + Xmin) / 2

SD = Range / 6

Maka,

Variabel Dukungan Soaial

 $Xmin = 1 \times 22 = 22$

 $X = 4 \times 22 = 88$

Range = 88 - 22 = 66

Mean =
$$(88+22)/2$$

= $110/2 = 55$
SD = $66/6$
= 10

Variabel Efikasi Diri

Xmin =
$$1 \times 21 = 21$$

Xmaks = $4 \times 21 = 84$
Range = $84 - 21 = 63$
Mean = $(84 + 21)/2$
= $105/2 = 52,5$
SD = $63/6 = 10,5$

Karena sudah mendapatkan nilai mean dan SD, makaselanjutnya membuat kriteria kategorisasi berdasarkan pedoman yang sudah ada.

Variabel dukungan sosial

	X < M - 1SD
Rendah	X < 55 - 10
	X < 45
	$M-1SD \leq X \leq M+1SD$
Sedang	$55 - 10 \le X < 55 + 10$
	$45 \leq X < 65$
	$M + 1SD \le X$
Tinggi	$55+10 \leq X$
	65 ≤ X

Variabel efikasi diri

	X < M - 1SD
Rendah	X < 52,5 - 10,5
	X < 42
	$M - 1SD \le X < M + 1SD$
Sedang	$52,5-10,5 \le X < 42,5+10,5$
	$42 \leq X < 53$
	$M + 1SD \leq X$
Tinggi	$42,5 + 10,5 \leq X$
	53 ≤ X

Tabel 13

Kategorisasi_dukungan_sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	12,9	12,9	12,9
	Sedang	11	35,5	35,5	48,4
	Tinggi	16	51,6	51,6	100,0
Total		31	100,0	100,0	

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa sebagian besar subjek memiliki dukungan Sosial yang tinggi (51,6%), sedangkan kategori sedang sebanyak 35,5% dan sedikit sekali yang memiliki dukungan sosial yang rendah (32,3%).

Kategoriasai_efikasi_diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	9,7	9,7	9,7
	Sedang	7	22,6	22,6	32,3
	Tinggi	21	67,7	67,7	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa sebagian besar subjek memiliki efikasi diri yang tinggi (67,7%), sedangkan kategori sedang sebanyak 22,6%, dan sedikit sekali yang memiliki efikasi diri yang rendah (9,7%).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh tentang pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri Wanita Tuna Susila secara keseluruhan menunjukan adanya pengaruh yang signifikan. Berdasarkan nilai signifikansi yang dapat dilihat yaitu signifikansi t_{hitung} (5% = 78,401) > t_{tabel} (1.69913) dan pada taraf signifikan 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_{α} diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap efikasi diri mengikuti rehabilitasi pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Wanita Utama (Wanodyatama) Surakarta. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Benight dan Bandura (2004) bahwa dukungan sosial memiliki fungsi untuk meningkatkan self efficacy yang artinya dukungan sosial mampu mempengaruhi efikasi diri seseorang.

Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka semakin tinggi pula tingkat efikasi diri yang dimiliki individu tersebut. Begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula efikasi diri seseoran. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Kholid (2015) tentang "hubungan antara dukungan sosial dengan self efficacy mahasiswa dalam penyusunan skripsi". Dimana dukungan sosial sangat berhubungan erat dengan efikasi diri individu. Hasil penelitian ini terdapat hubungan positif antara dukungan sosial terhadap *self efficacy* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Kholid menyebutkan Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *self efficacy* mahasiswa.

Bandura (dalam Tadayon, 2012) mengemukakan bahwa Dukungan sosial merupakan persepsi seseorang terhadap suatu dukungan yang diberikan orang lain dalam kehidupan sosialnya. Dukungan sosial sangat membantu seseorang ketika menghadapi masalah/kesulitan. dukungan sosial juga memiliki efek langsung dengan individu terhadap nilai efikasi diri. Salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri yaitu persuasi sosial (social persuasion), yaitu dorongan secara verbal dari orang lain yang dapat mendorong individu lebih berusaha dan mencapai suatu keberhasilan.

Efikasi diri mengatur fungsi manusia melalui kognitif, motivasi, afektif, dan proses pengambilan keputusan. Efikasi diri sangat mempengaruhi bagaimana berfikir manusia apakah individu akan meningkatkan diri atau melemahkan diri dan seberapa baik manusia meyakinkan diri sendiri untuk bertahan dalam suatu pilihan atau keadaan

yang sulit. Jika manusia berfikir bisa melakukan suatu hal maka manusia tersebut akan melakukannya. Sebaliknya, jika manusia berfikir tidak bisa melakukannya, maka manusia tidak akan berbuat apa-apa dan tidak akan mendapatkan apa-apa, karena efikasi diri mempengaruhi apa yang mereka percaya dan rasakan sebelum manusia itu bertindak (Bandura, dalam Benight, 2004 : 1131).

Letak pengaruhnya adalah Wanita Tuna Susila memiliki efikasi diri yang rendah yang dapat membuat penuh dengan tekanan,rasa malu dan tidak percaya diri. Pada saat hambatan itu muncul, Wanita Tuna Susila yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka dapat mengatasi situasi sulit saat menjalani rehabilitasi dettingan baik. Meskipun Wanita Tuna Susila berada dilingkungan yang berbeda dari sebelumnya.

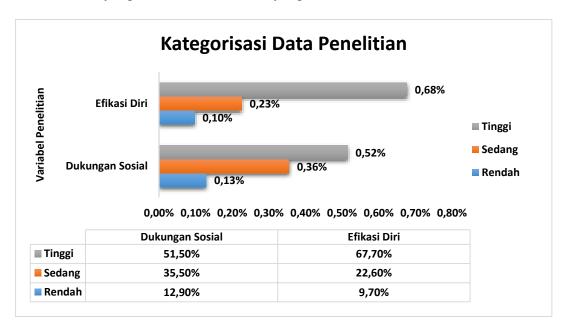
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri mengikuti rehabilitasi pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta. Cara mengetahuinya peneliti melakukan penelitian menggunakan skala likert dengan jumlah responden 31 dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan subjek dari seluruh populasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari responden yang bervariasi dalam hal usia. Untuk usia responden kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 12 orang. Kemudian usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 6 orang. Untuk usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 8 orang. Dan yang paling sedikit berusia diatas

40 tahun yaitu sebanyak 5 orang. Berdasarkan usia responden yang digunakan dalam penelitian ini, paling banyak adalah responden yang berusia dibawah 20 tahun yaitu 12 orang.

Dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,730. Artinya variabel independent yakni dukungan sosial memberikan sumbangsih sebesar 0,730 atau 73% terhadap efikasi diri pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Wanita Utama (Wanodyatama) Surakarta. Sedangkan 27% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui juga hasil kategorisasi data penelitian yaitu bahwa sebagian besar subjek memiliki dukungan Sosial yang tinggi (51,6%), sedangkan kategori sedang sebanyak 35,5% dan sedikit sekali yang memiliki dukungan sosial yang rendah (32,3%). Dan dapat diketahui bahwa sebagian besar subjek memiliki efikasi diri yang tinggi (67,7%), sedangkan kategori sedang sebanyak 22,6%, dan sedikit sekali yang memiliki efikasi diri yang rendah (9,7%).



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah diuraikan tentang Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Efikasi Diri Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta, maka didapatkan kesimpulan bahwa:

- 1. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel dukungan sosial dan efikasi. Berdasarkan nilai signifikansi yang dapat dilihat yaitu signifikansi t_{hitung} (5% = 78,401) > t_{tabel} (1.69913) dan pada taraf signifikan 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_{α} diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap efikasi diri mengikuti rehabilitasi pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Wanita Utama (Wanodyatama) Surakarta.
- 2. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,730. Artinya variabel independent yakni dukungan sosial memberikan sumbangsih sebesar 0,730 atau 73% terhadap Efikasi diri pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Wanita Utama (Wanodyatama) Surakarta. Sedangkan 27% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

 Alat ukur pada penelitian ini berupa skala dimana mendeskripsi mengenai aspek kepribadian individu secara umum sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi Wanita Tuna Susila yang sebenarnya.

- 2. Karakteristik subjek yang sangat terbatas jumlahnya.
- 3. Dan waktu penelitian yang kurang tepat karena penelitian dilakukan pada saat pandemi *covid-19*, dimana panti masih tutup sehingga peneliti mengambil metode pengambilan data tidak menggunakan *try-out* tetapi menggunakan *try-out* terpakai yang hanya dilakukan pengambilan data.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dibawah ini :

1. Bagi Wanita Tuna Susila

Diharapkan meningkatnya dukungan sosial pada Wanita Tuna Susila sehingga berdampak positif pada efikasi diri dalam mengikuti rehabilitasi di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai kajian-kajian psikologis para Wanita Tuna Susila.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani Kusumawati, N. R. (2019). Memutus Mata rantai Prostitusi di Indonesia melalui Kriminalisasi pengguna jasa prostitusi. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 366-378.
- Arikunto. (2013). peosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka.
- Azwar, S. (2012). Realibilitas dan validitas. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Bagong, S. (2012). Anak perempuan yang dilacurkan, eksploitasi di Industri Seksual Komersial. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Bandura, A. (1978). Self Eficacy Toward unifying theory of Behavioral Change. *adv behavioral research and teraphy*, 139-161.
- Bandura, A. (1990). Perceived Self Efficacy in the exercise of control over AIDS infection. *Evaluation and Program Planning*, 9-17.
- Bandura, A. (1997). Self Efficacy. The Exersice of Control. 2.
- Bandura, A. (2006). Guide for contructing Self Efficacy Scales. *Psikologi and Teraphy*.
- Benight, C. C. (2004). Social Cognitive Theory of Posttraumatic Recovery. *Behavour Research and Therapy*, 1129-1148.
- Caecilia Rizta Sayoga, S. N. (2015). Motivasi Pekerja Seks Komersial untuk berhenti dari pekerjaannya di perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Klinik Mawar Bandung. 48-54.
- Cahyani, A. L. (2017). Pelaksanaan pendampingan bagi lanjut usia dalam menuju lanjut usia sejahtera di unit Rehabilitasi sosial Wiloso Wiredho Purwerejo. *Jurnal Pendidikan luar sekolah*, 683-692.
- Charles C Benight, A. B. (2004). Social Cognitif Theory of Posttra Umatic Recovery: The Role of Perceived Self Efficacy. *Behavior Sereach and Theraphy*, 1129-1149.
- Chun-Mei Wang a*, H.-Y. Q.-M. (2015). Relationship between Social Support and self efficacy in women Psychiatrists. *Chinese Nursing Research*.
- Cole, K. H. (1992). the effect of exercise rehabilitation on perceived self-efficacy. *Australian Physiotherapy*, 195-201.

- Ditmore, M. (2006). Encyclopedia of Prostitution and Sex Work. *Greenwood Press*, 1.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IMB SPSS 21*. Semarang: badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. (2018). Mahir menguasai SPSS. Sleman: CV Budi Utama.
- Gunawan Prakoso, A. P. (2015). Kebijakan Pemerintah daerah dalam menanggulangi prostitusi di kabupaten Belitung Provonsi Bangka Belitung. *Diponegoro Law Journal*, 2.
- Hapsari, E. (2016, juli Selasa). www.replubika.co.id. Retrieved from https://www.google.com/amp/s/m.replubika.co.id/amp/m7z5uo
- Irwansyah, L. (2016). Kemiskinan, Keluarga dan Prostitusi pada Reamaja. Journal Psychology and Humanity, 213-218.
- Kuutjojo, D. (2009). Psikologi Kepribadian. Kediri: Nusantara.
- Lomboan, J. A. (2016). perbedaan perilaku prososial ditinjau daari jenis kelamin. *Jurnal psikologi*, 84.
- McEntee, K. (2013). The effect of Religiosity on stress, Self-Efficacy and autonomy among College Students. *Departement of Psychology*, 1-47.
- Muhammad Reza Farhad, K. F. (2015). Simple and Multiple Correlation Between religious belief, life expectancy and self efficacy of student. *Int J School Health*, 1-5.
- Mujahid, I. (2018). Pertobatan Wanita Pekerja Seks Komersial (PSK) di Majelis Asy-syifa: studi deskriptif bimbingan Sosio-Spiritual. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 22-47.
- Nurul, H. (2011). Dukungan Sosial bagi anak berekbutuhan khusus. *Fakultas psikologi UMS Gresik*, 12-20.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasasti, S. (2017). Diskriminasi penanganan dan pengguna Pekerja Seks Wanita
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi diri : tinjauan teori Albert Bandura. *Buletin psikologi*, 18--25.
- Samad, I. (2012). Pelacuran dalam Orientasi Kriminalistik. Lex Crime, 62.

- Setiawan, G. (2018). pengaruh dukungan sosial dengan self efficacy pada santri putri tahfidz di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Malang. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Peneliian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Widya Suci Ramadhani, S. S. (2017). Proses Rehabilitasi Sosial Wanita Tuna Susila di Balai Rehabilitasi Sosial Karya Wanita Palimanan kabupaten Cirebon. *Jurnal Penelitian & PKM*, 244.
- Zulfa, L. T. (2014). Hubungan dukungan sosial terhadap self efficacy dalam menghafal Al-Qur'an pada santi komplek Aisyiyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. *Skripsi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774 Homepage: www.lain-surakarta.ac.id E-mail: fud@lain-surakarta.ac.id

B-93\ /ln.10/F.l/PP.01.1/03/2020 Nomor

Surakarta, 04 Maret 2020

Lampiran :

Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth

Kepala Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta

Jl. Dr. Rajiman, Pajang, Laweyan, Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Dr. Islah., M. Ag

NIP

19730522 200312 1 001

Pangkat

Pembina /(IV/a)

Jabatan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

: Mila Puspita Arum

: 161221012

Program Studi

: Bimbingan Konseling Islam

Waktu Penelitian

: 6 Maret 2020 - Selesai

Lokasi

Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta

Judul Penelitian

Pengaruh dukungan sosial terhadap Efikasi diri mengikuti Rehabilitasi Sosial pada Wanita Tuna Susila di Panti

Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan

terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Íslah., M. Ag

NIP. 19730522 200312 1 001

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Data Pribadi

Nama Lengkap : Mila Puspita Arum

Tempat, Tanggal Lahir : 3 Agustus 1997

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kauman RT 9 RW 3 Masaran, Sragen, Jawa

Tengah, 5723

Email : Milapuspit77@gmail.com

b. Data Riwayat Pendidikan

3. TK Aisyiyah Bustanul Athfal : 2003 - 2004

4. SD Negeri 1 Masaran : 2004 - 2010

5. SMP Negeri 1 Masaran : 2010 - 2013

6. SMK Negeri 1 Sragen : 2013 - 2016

7. Institut Agama Islam Negeri Surakarta : 2016 - Sekarang

Lampiran 3 Skala Uji Coba Dukungan Sosial

Skala Uji Coba Dukungan Sosial

Nama	:	 					•			•		 	 		•	•		•
Umur	:	 									•		 	 			 	

Petunjuk pengisian:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan-pernyataan tersebut di lembar jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda

(√)

SS = apabila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut.

S = apabila anda SETUJU dengan pernyataan tersebut.

TS = apabila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut. STS = apabila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan

tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak dibeadakan dengan orang lain oleh				
1	pengasuh dan teman-teman saya				
2	Saya merasa percaya diri ketika pengasuh atau teman-				
2	teman selalu menghibur jika saya berada dalam masalah				
3	Keluarga dan teman-teman saya memandang sinis				
3	terhadap apa yang saya lakukan				
4	Saya tidak mendapat dukungan semangat dari teman-				
4	teman keluarga maupun pengasuh saya				
5	Pengasuh dan teman-teman saya selalu menyudutkan				
3	saya ketika saya melakukan kesalahan				
6	Teman-teman tidak mau memberi informasi yang saya				
0	butuhkan				
7	Pengasuh dan teman-teman saya selalu memberi saran				
/	ketika saya sedang mengahadapi kesulitan				
8	Banyak nasehat yang diberikan oleh pengasuh keluarga				
0	dan teman-teman saya				
9	Pengasuh dan teman-teman tidak keberatan jika saya				
9	minta tolong mereka				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Pengasuh memberi saya uang untuk membeli keperluan pribadi saya				
11	Saya merasa tidak ada yang mengantar atau menjemput saya ketika saya membutuhkannya				
12	Jika saya kehilangan sesuatu, teman-teman dan pengasuh tidak mau ikut membantu mencari				
13	Saya merasa orang lain memandang saya tidak kompeten				
14	Saya merasa membutuhkan bantuan orang lain dalam kegiatan keterampilan yang belum pernah saya kerjakan				
15	Saya merasa orang-orang di lingkungan panti tidak menyukai saya				
16	Orang-orang di sekitar saya bersedia untuk menemani dan mendengarkan keluh kesah saya				
17	Saya merasa senang ketika pihak panti memberikan penilaian positif kepada saya				
18	Saya merasa keluarga memberikan saran yang malah menyudutkan saya				
19	Saya merasa keluarga mengabaikan saya				
20	Saya merasa pihak rehabilitasi tidak memberikan saran ketika saya meminta solusi tentang permasalahan saya				
21	Saya merasa nyaman dan lebih tenang ketika orang lain berada di dekat saya				
22	Ketidakhadiran keluarga saat jadwal kunjungan membuat saya tidak fokus dalam menjalani program di panti				
23	Setiap berkunjung, keluarga saya selalu membawakan makanan kesukaan saya dan membuat saya				
24	merasa senang Tidak ada orang yang dapat saya jadikan penasehat ketika saya sedang stres				
25	Tidak ada yang membuat saya nyaman ketika bicara tentang masalah saya				
26	Ada seseorang yang kagum dengan bakat dan kemampuan saya selama berada di panti				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
27	Ada seseorang yang jujur dan mau memberi saya nasehat ketika saya mengalami masalah				
28	Ada seseorang yang dapat saya andalkan untuk memberikan bantuan apabila saya membutuhkannya.				
29	Saya merasa pribadi yang tidak dekat dengan orang lain				
30	Selama menjalani program di panti, Saya merasa orang lain tidak menghargai keahlian dan kemampuan yang saya miliki				
31	Saya mempunyai hubungan dekat dengan orang yang memberi perasaan aman dan sejahtera				
32	Ada seseorang yang saya ajak bicara mengenai keputusan penting dalam hidup saya				
33	Tidak ada seorangpun yang menyukai aktivitas yang saya lakukan				
34	Pengasuh dan teman-teman saya di panti dapat saya andalkan ketika dalam keadaan darurat				
35	Ada seseorang yang dapat berbagi minat dan perhatian terhadap saya				
36	Saya merasa mempunyai respon yang baik untuk mengenal orang lain				
37	Saya merasa teman-teman di panti sayang perhatian terhadap saya				
38	Pengasuh dan teman-teman saya selalu memberikan informasi yang saya butuhkan	_		_	_
39	Teman-teman dan pengasuh selalu memberikan saya semangat untuk terus mengikuti program dalam panti				
40	Tidak ada seorangpun yang membutuhkan bantuan saya				

Lampiran 4 Skala Uji Coba Efikasi Diri

Skala Uji Coba Efikasi Diri

Nama	:	
Umur	:	

Petunjuk pengisian:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan-pernyataan tersebut di lembar jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda

(√)

SS = apabila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut.

S = apabila anda SETUJU dengan pernyataan tersebut.

TS = apabila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut. STS = apabila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan

tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih sering lari dari masalah daripada menyelesaikan				
2	Saya mampu menyikapi masalah dengan baik				
3	Berada didalam panti merupakan masalah terberat saya				
4	Saya selalu menemukan solusi yang berbeda pada setiap masalah yang saya hadapi				
5	Saya bertekad untuk bertahan dan mengikuti kegiatan di dalam panti meskipun banyak sekali masalah yang sedang saya hadapi				
6	Saya lebih suka menjalani hidup bebas tanpa paksaan/masukan dari orang lain				
7	Saya ingin menggunakan pengalaman saya dipanti untuk kehidupan lebih baik kedepannya				
8	Saya sangat kwatir ketika saya tidak dapat menjalani kegiatan panti dengan baik				
9	Saya merasa nyaman dan senang ketika saya berada didalam panti				
10	Saya selalu mengikuti kegiatan maupun bimbingan dari panti dengan baik sampai saya dinyatakan selesai				
11	Saya ingin secepatnya keluar dari panti				
12	Saya bosan menjalani kehidupan didalam panti				
13	Saya tidak terganggu dengan kesedihan/tekanan yang sedang saya alami				

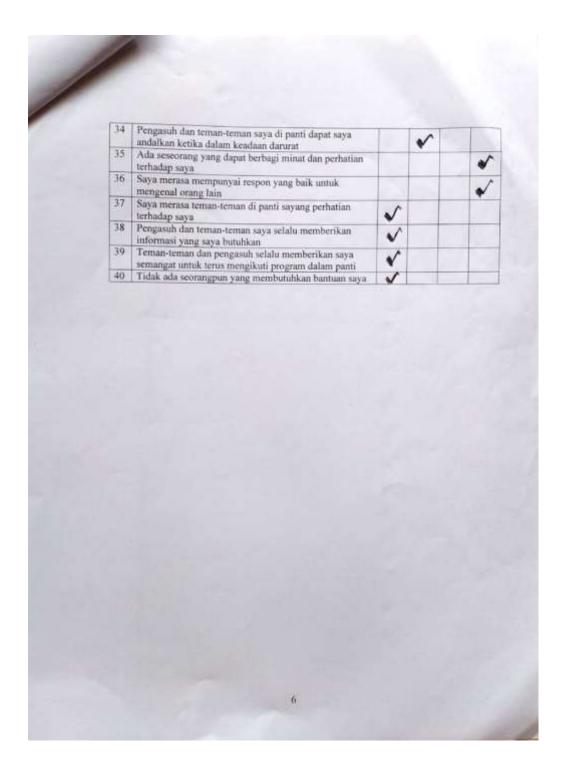
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Saya selalu mengikuti semua kegiatan yang diberikan panti kepada saya				
15	Mengikuti kegiatan didalam panti sangat menyulitkan bagi saya				
16	Saya yakin ketrampilan yang diberikan panti akan bermanfaat dalam hidup saya				
17	saat merasa lebih aman dan bermanfaat ketika saya berada di dalam panti				
18	Saya selalu mengikuti program di dalam panti tepat waktu				
19	Untuk menghindari kekecewaan yang mungkin muncul, saya tidak membuat target untuk masa depan				
20	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah dalam hidup saya				
21	Saya merasa tertekan ketika mengikuti kegiatan di dalam panti				
22	Saya merasa senang apabila dapat menjalani kegiatan panti dengan baik				
23	Saya ragu ketrampilan yang diberikan panti akan bermanfaat dalam hidup saya				
24	Saya merasa malas jika panti memberikan kegiatan yang menyulitkan saya				
25	Saya sering terlambat ketika akan mengikuti kegiatan di dalam panti				
26	saya merasa gelisah jika memikirkan pekerjaan apa yang akan saya lakukan setelah keluar dari panti				
27	Kegagalan yang terus menerus membuat saya menyerah untuk mengikuti kegiatan di dalam panti				
28	Saya semakin bersemangat untuk menjalani program di panti apabila mendapat tanggapan positif dari pengasuh				
29	Saya merasa malu apabila saya tidak dapat mengikuti program dengan baik dan benar				
30	Jika gagal mempelajari hal yang baru maka saya belajar lagi untuk meningkatkan kemampuan saya				
31	Saya suka menghindar ketika panti mengadakan kegiatan/pelatihan ketrampilan				
32	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan pengasuh panti dengan cepat				
33	Program yang diberikan panti membuat saya lelah dan menyerah untuk tetap bertahan di dalam panti				
34	Saya tidak yakin dapat bertahan di dalam panti hingga waktu yang telah ditentukan				
35	Saya ragu dapat menyelesaikan masalah dengan baik				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
36	Pengasuh selalu memberikan saya tugas yang berat, membuat saya tidak ingin lama-lama berada di dalam panti				
37	Saat orang lain mengatakan bahwa saya akan gagal dalam menguasai ketrampilan baru, saya pikir itu benar				
38	Saya merasa kecewa karena kurangnya keahlian saya dalam mengikuti kegiatan di dalam panti				
39	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengasuh saya				
40	saya ragu dapat menyelesaikan tugas yang diberikan pengasuh panti dengan cepat				

Lampiran Skala Dukungan Sosial

					4
		Nama : Umur :	KII	ky Li	ON
Petur	juk pengisian: Angket 2. Dukungan Sosial				
perny (√ SS S TS	Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, ken ataan tersebut di lembar jawaban yang telah disediakan den) apabila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut, apabila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.	gan car ersebut	a men	lah perr iberi tar	iyati ida
STS	apabila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pen	yataan	terseb	нит.	
No	Pernyutaan	SS	S	TS	S
1	Saya merasa tidak dibendakan dengan orang lain oleh	V			t
2	pengasuh dan teman-teman saya Saya merasa percaya diri ketika pengasuh atau teman- teman selalu menghibur jika saya berada dalam masalah	V			+
3	Keluarga dan teman-teman saya memandang sinis terhadap apa yang saya lakukan	N. at			,
4	Saya tidak mendapat dukungan semangat dari teman- teman keluarga maupun pengasuh saya				,
5	Pengasuh dan ternan-ternan saya selalu menyudutkan saya ketika saya melakukan kesalahan	V			
6	Teman-teman tidak mau memberi informasi yang saya butuhkan	V			T
7	Pengasuh dan teman-teman saya selalu memberi saran ketika saya sedang mengahadapi kesulitan	V			
8	Banyak nasehat yang diberikan oleh pengasuh keluarga dan teman-teman saya	•			T
9	Pengasuh dan teman-teman tidak keberatan jika saya minta tolong mereka	V			T
10	Pengasuh memberi saya uang untuk membeli keperluan pribadi saya	V			T
11	Saya merasa tidak ada yang mengantar atau menjemput saya ketika saya membutuhkannya				1
12	Jika saya kehilangan sesuatu, teman-teman dan pengasuh tidak mau ikut membantu mencari				1
13	Saya merasa orang lain memandang saya tidak kompeten		-		
14	Saya merasa membutuhkan bantuan orang lain dalam kegiatan keterampilan yang belum pernah saya kerjakan	v			

1.5	Language or delight of the Control o	-	
	lingkungan panti tidak menyukai saya	V	
16	Orang-orang di sekitar saya bersedia untuk menemani dan mendengarkan keluh kesah saya	V	
17		V	
18	Saya merasa keluarga memberikan saran yang malah menyudutkan saya		V
19			*
20			V
21	Saya merasa nyaman dan lebih tenang ketika orang lain berada di dekat saya	V	
22	Ketidakhadiran keluarga saat jadwal kunjungan membuat saya tidak fokus dalam menjalani program di panti	V	
23	Setiap berkunjung, keluarga saya selalu membawakan makanan kesukaan saya dan membuat saya merasa senang	V	4
24	Tidak ada orang yang dapat saya jadikan penasehat ketika saya sedang stres	V	
25	Tidak ada yang membuat saya nyaman ketika bicara tentang masalah saya	VV	
26	Ada seseorang yang kagum dengan bakat dan kemampuan saya selama berada di panti	V	
27	Ada seseorang yang jujur dan mau memberi saya nasehat ketika saya mengalami masalah	V	
28	Ada seseorang yang dapat saya andalkan untuk	V	
29	Sava merasa pribadi yang tidak dekat dengan orang lain	V	
30	Selama menjalani program di panti, Saya merasa orang Iain tidak menghargai keahlian dan kemampuan yang		V
31	Saya mempunyai hubungan dekat dengan orang yang memberi perasaan aman dan sejahtera	V	
32	Ada seseorang yang saya ajak bicara mengenai kanutusan penting dalam hidup saya	V	01100
33	Tidak ada seorangpun yang menyukai aktivitas yang saya lakukan		V



Lampiran Skala Efikasi diri

Nama :	Will
Umur :	393

Petunjuk pengisian:

Angket 2. Dukungan Sosial

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan-pernyataan tersebut di lembar jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (\checkmark)

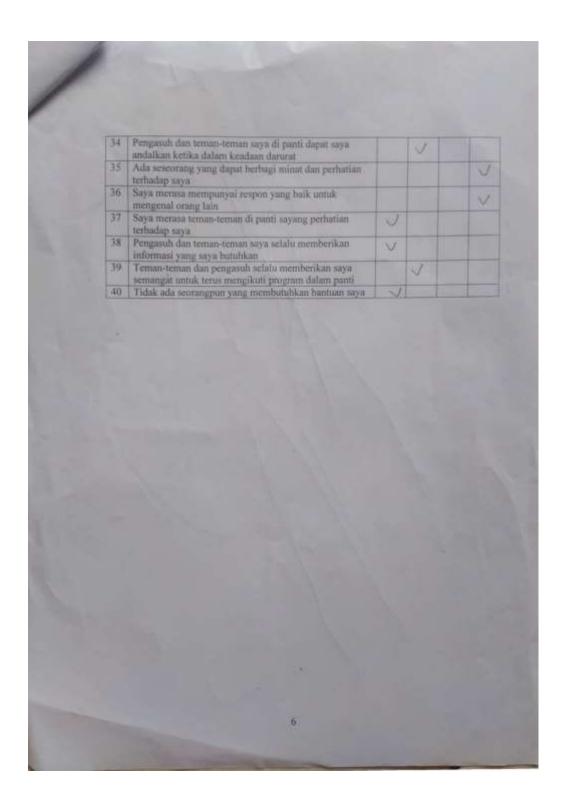
apabila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut. apabila anda SETUJU dengan pernyataan tersebut. apabila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut. apabila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.

TS

STS

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak dibeadakan dengan orang lain oleh pengasuh dan teman-teman saya		1		
2	Saya merasa percaya diri ketiku pengasuh atau teman- teman selalu menghibur jika saya berada dalam masalah	V			
3	Keluarga dan teman-teman saya memandang sinis terhadap apa yang saya lakukan				V
4	Saya tidak mendapat dukungan semangat dari ternan- ternan keluarga maupun pengasuh saya				V
5	Pengasuh dan teman-teman saya selalu menyudutkan saya ketika saya melakukan kesaluhan		V		16
6	Teman-teman tidak mau memberi informasi yang saya butuhkan				V
7	Pengasuh dan teman-teman saya selalu memberi saran ketika saya sedang mengahadapi kesulitan	V			
.8	Banyak naschat yang diberikan oleh pengasuh keluarga dan teman-teman saya	V			
9	Pengasuh dan teman-teman tidak keberatan jika saya minta tolong mereka	V			
10	Pengasuh memberi saya uang untuk membeli keperluan pribadi saya			٧.	
11	Saya merasa tidak ada yang mengantar atau menjemput saya ketika saya membutuhkannya				V
12	Jika saya kehilangan sesuatu, teman-teman dan pengasuh tidak mau ikut membantu mencari				V
13	Saya merasa orang lain memandang saya tidak kompeten				1
14	Saya merasa membutuhkan bantuin orang lain dalam kegiatan keterampilan yang belum pernah saya kerjakan	V			

15	Saya merasa orang-orang di lingkungan panti tidak			V	
	menyukai saya				
16	Orang-orang di sekitar saya bersedia untuk menemani dan mendengarkan keluh kesah saya		4		
17	Saya merasa senang ketika pihak panti memberikan penilaian positif kepada saya	V			
18	Saya merasa keluarga memberikan saran yang malah menyudutkan saya				V.
19	Saya merasa keluarga mengabaikan saya			V	
20	Saya merasa pihak rehabilitasi tidak memberikan saran ketika saya meminta solusi tentang permasalahan saya				V
21	Saya merasa nyaman dan lebih tenang ketika orang lain berada di dekat saya				V
22	Ketidakhadiran keluarga saat jadwal kunjungan membuat saya tidak fokus dalam menjalani program di panti	1			V
23	Setiap berkunjung, keluarga saya selalu membawakan makanan kesukaan saya dan membuat saya merasa senang				V
24.	Tidak ada orang yang dapat saya jadikan penasehat ketika saya sedang stres		V		W
25	Tidak ada yang membuat saya nyaman ketika bicara tentang masalah saya			V	
26	Ada seseorang yang kagum dengan bakat dan kemampuan saya selama berada di panti				V
27	Ada seseorang yang jujur dan mau memberi saya nasehat ketika saya mengalami masalah		V		
28	Ada seseorang yang dapat saya andalkan untuk memberikan bantuan apabila saya membuhakannya.			9	V
29	Saya merasa pribadi yang tidak dekat dengan orang lain	V			
30	Selama menjalani program di panti, Saya merasa orang lain tidak menghargai keahlian dan kemampuan yang saya miliki				V
31	Saya mempunyai hubungan dekat dengan orang yang memberi perasaan aman dan sejahtera				V
32	Ada seseorang yang saya ajak bicara mengenai keputusan penting dalam hidup saya		V		
33	Tidak ada seorangpun yang menyukai aktivitas yang saya lakukan				V



Nama: KIKYL Umur: 15 4h

Angket 1. Efikasi Diri

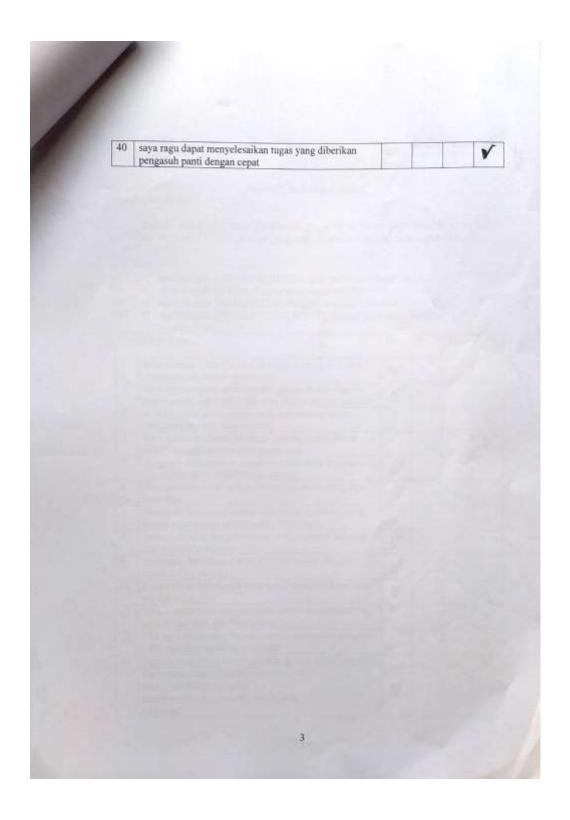
Petunjuk pengisian:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan-pernyataan tersebut di lembar jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (\mathcal{F})

SS = apabila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut.
S = apabila anda SETUJU dengan pernyataan tersebut.
TS = apabila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.
STS = apabila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih sering lari dari masalah daripada menyelesaikan				1
2	Saya mampu menyikapi masalah dengan baik	~		-	
3 4	Berada didalam panti merupakan masalah terberat saya	5			
i.Z.:	Saya selalu menemukan solusi yang berbeda pada setiap masalah yang saya hadapi	V			
5	Saya bertekad untuk bertahan dan mengikuti kegiatan di dalam panti meskipun banyak sekali masalah yang sedang saya hadapi	•			
6	Saya lebih suka menjalani hidup bebas tanpa paksaan/masukan dari orang lain	1	1		
7	Saya ingin menggunakan pengalaman saya dipanti untuk kehidupan lebih baik kedepannya	~			
8	Saya sangat kwatir ketika saya tidak dapat menjalani kegiatan panti dengan baik	V			
9	Saya merasa nyaman dan senang ketika saya berada didalam panti	V			
10	Saya selalu mengikuti kegiatan maupun bimbingan dari panti dengan baik sampai saya dinyatakan selesai	V			7
11	Saya ingin secepatnya keluar dari panti				
12	Saya bosan menjalani kehidupan didalam panti				
13	Saya tidak terganggu dengan kesedihan/tekanan yang sedang saya alami	1			
14	Saya selalu mengikuti semua kegiatan yang diberikan panti kepada saya	V			
15	Mengikuti kegiatan didalam panti sangat menyulitkan bagi saya	1			
16	Saya yakin ketrampilan yang diberikan panti akan bermanfaat dalam bidup saya	1			

17	saat merasa lebih aman dan bermanfaat ketika saya berada di dalam panti	V	
18	Saya selalu mengikuti program di dalam panti tepat waktu	~	
19	Untuk menghindari kekecewaan yang mungkin muncul, saya tidak membuat target untuk masa depan	V	
20	Sayu yakin dapat menyelesaikan masalah dalam hidup saya	V	
21	Saya merasa tertekan ketika mengikuti kegiatan di dalam panti	V	
22	Saya merasa senang apabila dapat menjalani kegiatan panti dengan baik	V	
23	Saya ragu ketrampilan yang diberikan panti akan bermanfaat dalam hidup saya		V
24	Saya merasa malas jika panti memberikan kegiatan yang menyulitkan saya		1
25	Saya sering terlambat ketika akan mengikuti kegiatan di dalam panti		V
26	saya merasa gelisah jika memikirkan pekerjaan apa yang akan saya lakukan setelah keluar dari panti		•
27	Kegagalan yang terus menerus membuat saya menyerah untuk mengikuti kegiatan di dalam panti		V
28	Saya semakin bersemangat untuk menjalani program di panti apabila mendapat tanggapan positif dari pengasuh	V	
29	Saya merasa malu apabila saya tidak dapat mengikuti program dengan baik dan benar	•	
30	Jika gagal mempelajari hal yang baru maka saya belajar lagi untuk meningkatkan kemampuan saya	V	
31	Saya suka menghindar ketika panti mengadakan kegiatan/pelatihan ketrampilan		V
32	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan pengasuh panti dengan cepat	V	
33	Program yang diberikan panti membuat saya lelah dan menyerah untuk tetap bertahan di dalam panti	V	
34	Saya tidak yakin dapat bertahan di dalam panti hingga waktu yang telah ditentukan	V	
35	Saya ragu dapat menyelesaikan masalah dengan baik		*
36	Pengasuh selalu memberikan saya tugas yang berat, membuat saya tidak ingin lama-lama berada di dalam panti	•	
37	Saat orang lain mengutakan bahwa saya akan gagal dalam menguasai ketrampilan baru, saya pikir itu benar	V	
38	Saya merasa kecewa karena kurangnya keahlian saya dalam mengikuti kegiatan di dalam panti	V	
39	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengasuh saya	•	



4.0	Miss	
Nama :	01140	
Umur:	29	

Angket L Efikasi Diri

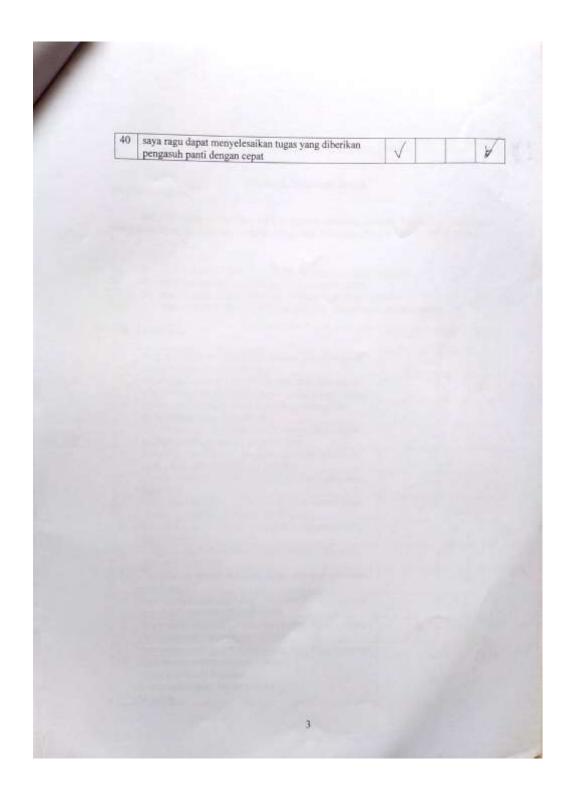
Petunjuk pengisian:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan pernyataan tersebut di lembar jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (\checkmark)

apabila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut. apabila anda SETUJU dengan pernyataan tersebut. apabila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut. apabila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut. STS

No	Pernyataan	SS	5	TS	STS
1	Saya lebih sering lari dari masalah daripada menyelesaikan		6		
2	Saya mampu menyikapi masalah dengan baik		V		
3 4	Berada didalam panti merupakan masalah terberat saya			V	
	Saya selalu menemukan solusi yang berbeda pada seliap musulah yang saya hadapi				V
5	Saya bertekad untuk bertahan dan mengikuti kegiatan di dalam panti meskipun banyak sekali masalah yang sedang saya hadapi				1
6	Saya lebih suka menjalani hidup bebas tanpa paksaan masukan dari orang lain				V
7	Saya ingin menggunakan pengalaman saya dipanti untuk kehidupan lebih baik kedepannya				~
8	Saya sangat kwatir ketika saya tidak dapat menjalani kegiatan panti dengan baik			V	
9	Saya merasa nyaman dan senang ketika saya berada didalam panti				V
10	Saya selalu mengikuti kegiatan maupun bimbingan dari panti dengan baik sampai saya dinyatakan selesai	V			
11	Saya ingin secepatnya keluar dari panti	V		W	
12	Saya bosan menjalani kehidupan didalam panti				N
13	Saya tidak terganggu dengan kesedihan/tekanan yang sedang saya alami				V
14	Saya selalu mengikuti semua kegiatan yang diberikan panti kepada saya	V			
15	Mengikuti kegiatan didalam panti sangat menyulitkan bagi saya				V
16	Saya yakin ketrampilan yang diberikan panti akan bermanfiat dalam hidup saya	V			

17	saat merasa lebih aman dan bermanfaat ketika saya berada di dalam panti		13	T	
18	Saya selalu mengikuti program di dalam panti tepat waktu		V		
19	Untuk menghindari kekecewaan yang mungkin muncul, saya tidak membuat target untuk masa depan				V
20	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah dalam hidup saya	V			
21	Saya merasa tertekan ketika mengikuti kegiatan di dalam panti				V
22	Saya merasa senang apabila dapat menjalani kegiatan panti dengan baik	V			
23	Saya ragu ketrampilan yang diberikan panti akan bermanfant dalam hidup saya				V
24	Saya merasa malas jika panti memberikan kegiatan yang menyulitkan saya				V
25	Saya sering terlambat ketika akan mengikuti kegiatan di dalam panti				V
26	saya merasa gelisah jika meniikirkan pekerjaan apa yang akan saya lakukan setelah keluar dari panti				V
27	Kegagalan yang terus menerus membuat saya menyerah untuk mengikuti kegiatan di dalam panti			V	
28	Saya semakin bersemangat untuk menjalani program di panti apabila mendapat tanggapan positif dari pengasuh	V			
29	Saya merasa malu apabila saya tidak dapat mengikuti program dengan baik dan benar				V
30	Jika gagal mempelajari hal yang baru maka saya belajar lagi untuk meningkatkan kemampuan saya		V		
31	Saya suka menghindar ketika parti mengadakan kegiatan/pelatihan ketrampilan				V
32	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan pengasuh panti dengan cepat	V			V
33	Program yang diberikan panti membuat saya lelah dan menyerah untuk tetap bertahan di dalam panti				V
34	Saya tidak yakin dapat bertahan di dalam panti hingga waktu yang telah ditentukan				V
35	Saya ragu dapat menyelesaikan masalah dengan baik				1
36	Pengasuh selalu memberikan saya tugas yang berat, membuat saya tidak ingin lama-lama berada di dalam panti				1
37	Saat orang lain mengatakan bahwa saya akan gagal dalam menguasai ketrampilan baru, saya pikir itu benar				V
38	Saya merasa kecewa karena kurangnya keahlian saya dalam mengikuti kegiatan di dalam panti				V
39	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengasuh saya	V			



Lampiran 5 Lembar persetujuan responden

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN Dengan menandatangani lembar ini, saya: Nama KIKY LION A Usia Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri Wanita Tuna Susila mengikuti rehabilitasi sosial di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta." yang dilakukan oleh Mila Puspita Arum mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta. Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun. Surakarta, Desember 2020 Yang menyatakan

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama : Nivo

Memberikan persetajuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri Wanita Tuna Susila mengikuti rehabilitasi sosial di Panti Pelayanan Wanita (Wanodyatama) Surakarta." yang dilakukan oleh Mila Puspita Arum mahasiswi Program Stadi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

> Surakarta, Desember 2020 Yang menyatakan

> > (Nya')

Lampiran 6 Rekapitulasi Uji Coba Terpakai Variabel Dukungan Sosial

REKAPITULASI UJI COBA TERPAKAI VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL

Dognandan										SKOI	R UNT	ΓUK	ITE	M									TOTAL
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	SKOR
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	1	4	4	4	75
2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	79
3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	4	4	1	4	2	1	2	4	2	4	1	1	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	81
5	2	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	1	4	50
6	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	4	3	1	1	3	3	4	2	3	3	55
7	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	83
8	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	76
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	66
10	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	76
11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75
12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	76

D										SKOI	R UN	ΓUK	ITE	М									TOTAL
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	SKOR
13	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	4	2	4	4	4	73
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	80
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	76
17	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	70
18	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	4	4	3	3	1	4	3	3	65
19	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	79
20	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	70
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	76
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	84
23	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	81
24	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	80
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	69
26	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	84
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	58
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	76
29	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	67

Degnanden										SKOI	R UNT	ΓUK	ITE	M									TOTAL
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	SKOR
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	64
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65

Lampiran 7 Rekapitulasi Uji Coba Terpakai Variabel Efikasi Diri

REKAPITULASI UJI COBA TERPAKAI VARIABEL EFIKASI DIRI

NO									SI	KOR I	UNTU	K IT	EM									TOTAL
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	SKOR
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82
2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	67
3	2	2	1	1	3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	1	1	1	1	4	49
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	77
5	2	1	1	1	3	3	3	1	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	55
6	3	1	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	1	3	1	3	4	57
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
8	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	73
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	58
10	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	73
11	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	75
12	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
13	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	76
14	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64

16	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	67
18	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	71
19	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	73
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
21	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	75
22	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	78
24	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	73
25	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	73
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	80
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	59
28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
29	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	75
30	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	73
31	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	68

Lampiran 8 Output SPSS.23 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial

Output SPSS.23 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial

Item-Total Statistics

				Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Corrected Item-	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Total Correlation	Deleted
DS1	124,84	149,006	-,295	,855
DS2	124,39	134,512	,581	,833
DS3	124,65	131,370	,642	,830
DS4	124,45	132,456	,555	,832
DS5	124,42	140,252	,178	,841
DS6	124,42	136,652	,484	,836
DS7	124,32	138,692	,311	,839
DS8	124,19	138,161	,354	,838,
DS9	124,39	140,578	,201	,840
DS10	125,61	135,045	,262	,841
DS11	124,84	129,273	,569	,830
DS12	124,52	129,525	,632	,829
DS13	124,35	137,570	,400	,837
DS14	124,68	142,492	,012	,845
DS15	124,39	134,512	,581	,833
DS16	124,65	140,570	,172	,841
DS17	124,03	140,032	,280	,839
DS18	124,35	133,970	,614	,832
DS19	124,45	142,323	,022	,845
DS20	124,48	133,658	,399	,836
DS21	124,74	132,731	,360	,837
DS22	124,29	135,813	,530	,835
DS23	124,45	140,123	,190	,841
DS24	124,45	131,323	,556	,831
DS25	124,58	144,785	-,120	,848
DS26	125,13	137,183	,162	,845
DS27	124,39	138,178	,357	,838
DS28	125,26	131,931	,364	,837
DS29	125,29	132,280	,350	,838
DS30	124,42	130,918	,602	,830
DS31	124,42	137,252	,436	,836

	■			
DS32	124,35	141,503	,068	,844
DS33	124,68	139,759	,100	,845
DS34	124,39	138,645	,368	,838
DS35	125,19	131,828	,381	,836
DS36	125,29	135,813	,217	,843
DS37	124,23	136,981	,398	,837
DS38	124,39	132,778	,527	,833
DS39	124,48	139,658	,205	,840
DS40	124,35	136,437	,401	,836

Lampiran 9 Output SPSS.23 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi diri

Output SPSS.23 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi diri

Item-Total Statistics

		ileiii-Tolai Sia	1131103	
				Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Corrected Item-	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Total Correlation	Deleted
E1	127,61	100,845	,689	,802
E2	127,68	109,292	,022	,818,
E3	127,87	100,583	,560	,804
E4	128,48	109,858	-,056	,827
E5	127,68	100,226	,561	,803,
E6	127,45	100,789	,510	,805
E7	127,65	104,637	,426	,809
E8	128,10	111,490	-,152	,824
E9	128,19	108,961	-,022	,827
E10	127,61	110,645	-,092	,824
E11	127,71	99,213	,516	,804
E12	127,48	111,325	-,131	,826
E13	127,58	104,318	,504	,808,
E14	127,48	106,991	,124	,818
E15	127,55	104,256	,364	,810
E16	127,19	107,095	,298	,813
E17	127,58	107,118	,197	,815
E18	127,58	111,118	-,155	,822
E19	127,45	102,656	,587	,805
E20	127,42	105,185	,366	,811
E21	128,48	105,858	,102	,822
E22	127,48	106,191	,244	,813
E23	127,58	101,918	,543	,805
E24	127,52	105,058	,372	,811
E25	127,52	104,858	,444	,809
E26	127,71	105,680	,231	,814
E27	127,65	104,370	,402	,810
E28	127,35	106,837	,265	,813
E29	128,23	103,847	,204	,817
E30	127,55	98,656	,688	,799
E31	127,45	103,323	,475	,808,

E32	127,58	98,452	,628	,800
E33	127,87	103,916	,315	,811
E34	127,71	100,746	,475	,806
E35	127,77	97,914	,576	,801
E36	127,81	104,895	,259	,813
E37	127,94	102,662	,414	,808,
E38	127,55	105,389	,309	,812
E39	127,42	104,718	,407	,810
E40	129,48	110,391	-,077	,824

Lampiran 10 Output SPSS.23 Hasil Uji Reliabilitas

Output SPSS.23 Hasil Uji Reliabilitas

1. Variabel Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,842	40

b. Variabel Efikasi Diri

Reliability Statistics

- Renability 0	tatiotics
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,816	40

Lampiran 11 Output SPSS.23 Hasil Uji Normalitas

Output SPSS.23 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,47315737
Most Extreme	Absolute	,092
Differences	Positive	,092
	Negative	-,077
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-1	ailed)	,200 ^{c,d}

Lampiran 12 Output SPSS.23 Hasil Uji Linieritas

Output SPSS.23 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
dukungan_so	Between	(Combined)	2412,608	16	150,788	5,765	,001
sial * efikasi_diri	Groups	Linearity	2028,458	1	2028,458	77,55 6	,000
_		Deviation from Linearity	384,150	15	25,610	,979	,518
_	With	nin Groups	366,167	14	26,155		
		Total	2778,774	30			

Lampiran 13 Output SPSS.23 Hasil Regresi Linier Sederhana

Output SPSS.23 Hasil Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	,854ª	,730	,721	5,087	1,915

a. Predictors: (Constant), Efikasi Dirib. Dependent Variable: Dukungan Sosial

$\textbf{ANOVA}^{\textbf{a}}$

Мо	del	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2028,458	1	2028,458	78,401	,000 ^b
	Residual	750,317	29	25,873		
	Total	2778,774	30			

a. Dependent Variable: Dukungan Sosialb. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Lampiran 14 Distribusi Nilai R tabel

Distribusi Nilai R tabel

	Ting	gkat signifi	ikansi untu	k uji satu a	rah
46 (3) 2)	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
df = (N-2)	Tin	gkat signif	ikansi untu	k uji dua a	rah
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Lampiran 15 Distribusi Nilai R tabel

Statistics

kategori

	natogon	
N	Valid	31
	Missing	0
Std.	Deviation	,71542
Va	riance	,512
R	Range	2,00
Mi	nimum	1,00
Ma	ıximum	3,00

hasil_dukungan_sosial

Kategori

			lategon		
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	4	12,9	12,9	12,9
	Sedang	11	35,5	35,5	48,4
	Tinggi	16	51,6	51,6	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Statistics

hasil_efikasi_diri

N	Valid	31
	Missing	0
Std. [Deviation	,672
Varia	nce	,452
Rang	е	2
Minim	num	1
Maxir	mum	3

hasil_efikasi_diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	9,7	9,7	9,7
	Sedang	7	22,6	22,6	32,3
	Tinggi	21	67,7	67,7	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Lampiran 16 Lembar Expert Judgement

Expert Judgement 1

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Setelah memeriksa Skala dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial ti

terhaa	lap Efikasi Diri	mengikuti rehabilitasi sosial pada wanita Tuna Susila di Pant
Pelayo	anan Sosial Wa	nita Wanodyatama) Surakarta". Yang disusun oleh:
	Nama	: Mila Puspita Arum
	NIM	: 161221012
	Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam
Denga	an ini saya :	
	Nama	: Triyono, S.Sos.I.,M.Si
	NIP	: 19821012 201701 1 170
	Jabatan	: Dosen IAIN Surakarta
Menya	atakan bahwa S	kala tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan:

Surakarta, 4 Maret 2020

NIK.19821012 201701 1 170

Expert Judgement 2

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Setelah memeriksa Skala dari penelitian yang berjudul " Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Efikasi Diri mengikuti rehabilitasi sosial pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Sosial Wanita (Wanodyatama) Surakarta". Yang disusun oleh:

Nama : Mila Puspita Arum

NIM : 161221012

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Dengan ini saya:

Nama : Lintang Seira Putri, M.A

NIP : 20140491102

Golongan/Pangkat :

Jabatan : Dosen Psikologi IAIN Surakarta

Menyatakan bahwa Skala tersebut valid dan memberikan saran untuk

Bilgi Osbokon lelih dahulu la Kapolen.

Surakarta, 6 Maret 2020

Expert Judgement

Lintang Seira Putri, M.A NIDN/NIDK, 2014049102

Expert Judgement 3

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Setelah memeriksa Skala dari penelitian yang berjudul " Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Efikasi Diri mengikuti rehabilitasi sosial pada Wanita Tuna Susila di Panti Pelayanan Soxial Wantia (Wanodyatama) Surakarta". Yang disusun oleh:

Nama

: Mila Puspita Arum

NIM

: 161221012

Jurusan

: Bimbingan dan Konseling Islam

Dengan ini saya:

Nama

: Kliwon, S.Psi, M.Psi, Psi

: 196311041990931002

Golongan/Pangkat : Pembina IV/a

Jabatan

: Dosen Poltekkes Surakarta

Menyatakan bahwa Skala tersebut valid dan memberikan saran untuk

pembenahan:

A: UL Cobolcon lebile daholes for

Surakarta, 6 Maret 2020

Expert Judgement

Kliwon, S.Psi., M.Psi, Psi NIP.196311041990031002

Lampiran 17 Lembar revisi Expert Judgement

		Angket 2. Dukungan Sosial	
No	Indikator	Pernyatnan	Kolom
1		Saya merasa tidak dibedakan dengan orang lain	Komentar
2		oleh pengasuh dan teman-teman saya Saya merasa percaya diri ketika pengasuh atau	
16		teman-teman menghibur saya ketika ada masalah Orang-orang di sekitar saya bersedia untuk	
AD.		menemani dan mendengarkan keluh kesah saya	
21		Saya merasa lebih tenang ketika orang lain berada di dekat saya	
26		Ada seseorang yang kagum dengan bakat dan kemampuan saya selama berada di panti	
31		Saya mempunyai hubungan dekat dengan orang	
35	1000	yang memberi perasaan aman dan sejahtera Ada sescorang yang dapat berbagi minat dan	
33		perhatian terhadap saya	
36	Dukungan Emosional (Emosional Support)	Saya merasa mempunyai respon yang baik untuk mengenal orang lain	
37		Saya merasa teman-teman di panti perhatian terhadap saya	
39		Teman-teman dan pengasuh selalu memberikan saya semangat untuk terus mengikuti program	
32		dalam panti	
3	(Emosional Support)	Keluarga dan teman-teman saya memandang sinis terhadap apa yang saya lakukan	
4		Saya tidak mendapat dukungan semangat dari	
13		teman-teman, keluarga, maupun pengasuh saya Saya merasa orang lain memandang saya tidak	
13	1 17 119	kompeten Saya merasa orang-orang di lingkungan panti tidak	
15		menyukai saya	
19		Keluarga mengabaikan saya	SAYA MERALA
25		Tidak ada yang membuat saya nyaman ketika berbicara tentang masalah yang saya hadapi	
29		Saya merasa pribadi yang tidak dekat dengan orang lain	
30		Selama menjalani program di panti, Saya merasa orang lain tidak menghargai kemampuan yang saya miliki	
33		Tidak ada seorangpun yang menyukai aktivitas yang saya lakukan	
5	Dukungan Kognitif (Cognitive Support)	Pengasuh dan teman-teman saya selalu menyudutkan saya ketika saya melakukan kesalahan	
6		Teman-teman tidak mau memberi informasi yang	

	Pengasuh dan teman-teman saya selalu memberi saran ketika saya sedang mengahadapi kesulitan	
	Describe annulations of the other wish managements	
	Banyak nasehat yang diberikan oleh pengasuh keluarga dan teman-teman saya	
		The same
	penilaian kepada saya	PUEIT#
	nasehat ketika saya mengalami masalah	
	keputusan penting dalam hidup saya	
	Pengasuh dan teman-teman saya selalu memberikan informasi yang saya butuhkan	
	Saya merasa keluarga memberikan saran yang malah menyudutkan saya	
	Saya merasa pihak rehabilitasi tidak memberikan	
	saran ketika saya meminta solusi tentang permasalahan Saya	
	Tidak ada orang yang dapat saya jadikan penasehat ketika saya sedang stres	
Langsung upport)	Pengasuh dan teman-teman tidak keberatan jika	
(Maria Support)	Pengasuh memberi saya uang untuk membeli	
	Saya merasa tidak ada yang menemani saya ketika	
	Jika saya kehilangan sesuatu, teman-teman dan	- 1
	pengasuh tidak mau ikut membantu mencari	
	dalam kegiatan keterampilan yang belum pernah	
	saya kerjakan	
	membuat saya tidak fokus dalam menjalani	
	membawakan makanan kesukaan saya dan	
	Ada seseorang yang dapat saya andalkan untuk memberikan bantuan apabila saya	
	Pengasuh dan teman-teman saya di panti dapat saya	
	saya	
	Langsung upport)	Ada seseorang yang jujur dan mau memberi saya nasehat ketika saya mengalami masalah Ada seseorang yang saya ajak bicara mengenai keputusan penting dalam hidup saya Pengasuh dan ternan-ternan saya selalu memberikan informasi yang saya butuhkan Saya merasa keluarga memberikan saran yang malah menyudutkan saya Saya merasa pihak rehabilitasi tidak memberikan saran ketika saya meminta solusi tentang permasalahan Saya Tidak ada orang yang dapat saya jadikan penasehat ketika saya sedang stres angsung Pengasuh dan ternan-ternan tidak keberatan jika saya minta tolong mereka Pengasuh memberi saya uang untuk membeli keperluan pribadi saya yang mendesak Saya merasa tidak ada yang mendesak Saya merasa tidak ada yang menemani saya ketika saya membutuhkannya Jika saya kehilangan sesuatu, teman-teman dan pengasuh tidak mau ikut membantu mencari Saya merasa membutuhkan bantuan orang lain dalam kegiatan keterampilan yang belum pernah saya kerjakan Ketidakhadiran keluarga saat jadwal kunjungan membuat saya tidak fokus dalam menjalani program di panti Setiap berkunjung, keluarga saya selalu membawakan makanan kesukaan saya dan membuat saya merasa senang Ada seseorang yang dapat saya andalkan untuk memberikan bantuan apabila saya membutuhkannya. Pengasuh dan teman-teman saya di panti dapat saya andalkan ketika dalam keadaan darurat Tidak ada seorangpun yang membutuhkan bantuan

Angket 1. Efikasi Diri

No	Indikator	Pernyataan	Kolom Komentar
2	Tingkat/Level	Saya-bisa menyikapi masalah dengan baik	practice
4		Saya mampu menemukan solusi yang berbeda pada setiap masalah yang saya hadapi	
13		Saya tidak terganggu dengan kesedihan yang sedang saya alami	
16		Saya yakin ketrampilan yang diberikan panti akan bermanfaat dalam hidup saya	
22		Saya merasa senang apabila dapat menjalani kegiatan panti dengan baik	
24		Saya merasa malas jika panti memberikan kegiatan yang menyulitkan saya	
30		Jika gagal mempelajari hal yang baru maka saya belajar lagi untuk meningkatkan kemampuan saya	
3		Berada didalam panti merupakan masalah terberat saya	
1		Saya lebih sering lari dari masalah daripada menyelesaikan	
15		Mengikuti kegiatan didalam panti sangat menyulitkan bagi saya	
16		Saya merasa tertekan ketika mengikuti kegiatan di dalam panti	
23		Saya ragu ketrampilan yang diberikan panti akan bermanfaat dalam hidup saya	
35		Saya ragu dapat menyelesaikan masalah dengan baik Pengasuh selalu memberikan saya tugas yang	
36		berat, membuat saya tidak ingin lama-lama berada di dalam panti	
37		Saat orang lain mengatakan bahwa saya akan gagal dalam menguasai ketrampilan bara, saya pikir itu benar	
38		Saya merasa kecewa karena kurangnya keahlian saya dalam mengikuti kegiatan di dalam panti	
5		Saya bertekad untuk bertahan dan mengikuti kegiatan di dalam panti meskipun banyak sekali masalah yang sedang saya hadapi	
6	Kekuatan	Saya lebih suka menjalani hidup bebas tanpa paksaan/masukan dari orang lain	
17	(1)	Saya merasa lebih aman dan bermanfaat ketika saya berada di dalam panti	
20		Saya yakin dapat menyelesaikan masalah dalam hidup saya	

28		Saya semakin bersemangat untuk menjalani program di panti apabila mendapat tanggapan positif dari pengasuh	
29		Saya merasa malu apabila saya tidak dapat mengikuti program dengan baik dan benar	
7		Saya ingin menggunakan pengalaman saya dipanti untuk kehidupan lebih baik kedepannya	
8		Saya sangat gelisah ketika saya tidak dapat menjalani kegiatan panti dengan baik	
19	Generalisasi	Untuk menghindari kekecewaan yang mungkin muncul, saya tidak membuat target untuk masa depan	
26		saya merasa gelisah jika memikirkan pekerjaan apa yang akan saya lakukan setelah keluar dari panti	
34		Saya tidak yakin dapat bertahan di dalam panti hingga waktu yang telah ditentukan	
9		Saya merasa nyaman ketika saya berada didalam panti	
10		Saya mengikuti kegiatan maupun bimbingan dari panti dengan baik sampai saya dinyatakan selesai	
14		Saya mengikuti semua kegiatan yang diberikan panti kepada saya	
18		Saya mengikuti program di dalam panti tepat waktu	
32		Saya slalu menyelesaikan tugas yang diberikan pengasuh panti dengan cepat	
39		Saya Tapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengasuh saya	YAKIN
11		Saya ingin secepatnya keluar dari panti	
12		Saya bosan menjalani kehidupan didalam panti	
25		Saya sering terlambat ketika akan mengikuti kegiatan di dalam panti	
27		Kegagalan yang terus menerus membuat saya menyerah untuk mengikuti kegiatan di dalam panti	
31		Saya suka menghindar ketika panti mengadakan kegiatan/pelatihan ketrampilan	
32		Program yang diberikan panti membuat saya lelah	
33		dan menyerah untuk tetap bertahan di dalam panti saya ragu dapat menyelesaikan tugas yang	
40		diberikan pengasuh punti dengan cepat	